



PENERAPAN WFH TIDAK KURANGI KUALITAS PELAYANAN

Pemerintah Kota Tangerang menyatakan dukungan penuh terhadap anjuran penerapan *Work From Home (WFH)* sebagai langkah strategis dalam mendorong efisiensi anggaran dan energi, tanpa mengesampingkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Wali Kota Tangerang Sachrudin menegaskan, kebijakan WFH menjadi momentum untuk memperkuat sistem kerja pemerintah yang lebih fleksibel, adaptif dan berbasis teknologi. "Pemerintah Kota Tangerang mendukung penuh anjuran penerapan WFH sebagai langkah strategis dalam mendorong efisiensi anggaran dan energi. Namun demikian, kami pastikan bahwa kebijakan ini tidak akan mengurangi kualitas pelayanan publik kepada masyarakat," ujar Sachrudin.

Ia menjelaskan, Pemkot Tangerang saat ini telah memiliki ratusan aplikasi yang bisa menunjang kebijakan WFH, lanjutnya.

Untuk memastikan pelayanan tetap prima, Pemkot Tangerang terus mengoptimalkan penerapan sistem kerja hybrid serta memperkuat layanan digital yang memudahkan masyarakat dalam



mengurangi profesionalitas dan produktivitas aparatur, terlebih Pemkot Tangerang sudah memiliki ratusan aplikasi yang bisa menunjang kebijakan WFH, lanjutnya.

Untuk memastikan pelayanan tetap prima, Pemkot Tangerang terus mengoptimalkan penerapan sistem kerja hybrid serta memperkuat layanan digital yang memudahkan masyarakat dalam

mengakses berbagai kebutuhan layanan publik. (Adit)

Pastikan Masyarakat Terlayani Optimal

Wakil Wali Kota Tangerang Maryono menegaskan, pihaknya menyiapkan sistem pengawasan berlapis, di mana BKPSDM bersama seluruh kepala dinas memantau lokasi kerja pegawai

secara real-time melalui aplikasi absensi digital.

Pegawai yang melanggar aturan akan mendapat sanksi disiplin, mulai dari surat peringatan hingga tindakan tegas sesuai regulasi.

"ASN tetap harus bekerja dengan disiplin dan produktif, serta memastikan pelayanan masyarakat berjalan lancar," ujarnya. (Adit)

Pemkot Perkuat Konsep Aerotropolis

Wakil Wali Kota Tangerang Maryono, menegaskan komitmen Pemkot Tangerang untuk mengoptimalkan posisi strategis wilayahnya sebagai penyangga sekaligus lokasi Bandara Internasional Soekarno-Hatta.

Hal ini disampaikan kegiatan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2027.

"Melalui forum Musrenbang RKPD Tahun 2027 ini, kita fokus mematangkan konsep aerotropolis. Kami mengapresiasi seluruh stakeholder dan elemen masyarakat yang telah hadir serta memberikan saran dan masukan konstruktif demi kemajuan Kota Tangerang ke depan," ujar Maryono.

Dukungan penuh juga disampaikan oleh Kementerian Perhubungan. Dirjen Integrasi Transportasi dan Multimoda, M. Risal Wassal, menilai Kota Tangerang memiliki visi pembangunan yang kuat dan terarah.

"Kota Tangerang ini luar biasa karena sudah memiliki misi yang jelas untuk menjadi Kota Aerotropolis. Potensinya tengah dipersiapkan dengan baik, dan kami yakin sumber daya manusia yang dimiliki mampu mewujudkannya. Kemenhub siap mendukung pengembangan ini, selama arah pembangunan kotanya dirancang secara matang," ungkapnya.

Melalui kolaborasi antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, serta partisipasi aktif masyarakat, Musrenbang RKPD Tahun 2027 diharapkan mampu menghasilkan dokumen perencanaan yang komprehensif, adaptif, dan responsif terhadap tantangan global di masa mendatang.

Dalam kesempatan tersebut Pemkot Tangerang juga memberikan penghargaan kepada sejumlah Perangkat Daerah dengan Kualitas Rencana Kerja (Renja) Terbaik Tahun 2026.

Penghargaan tersebut diberikan kepada DP3A-P2KB, Kecamatan Ciledug, Dinas Kesehatan, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR), Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar).

Memberian penghargaan ini diharapkan dapat mendorong terciptanya kompetisi yang sehat antar Perangkat Daerah dalam menyusun program-program inovatif yang berdampak langsung terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. (Adit)

Pengabdian ASN Tak Berhenti di Masa Pensiun



Herman Suwarnan menegaskan, pengabdian tidak berhenti saat memasuki masa pensiun.

Hal tersebut disampaikan dalam kegiatan penyerahan Surat Keputusan (SK) pensiun

periode 1 Mei hingga 1 Juli 2026, yang dirangkaikan dengan penyerahan SK kenaikan pangkat periode 1 April 2026 serta sosialisasi ketaspenan, di Ruang Akhlakul Karimah, Pusat

Pemerintahan Kota Tangerang, Selasa (07/04/2026).

Sebanyak 108 pegawai menerima SK pensiun, terdiri dari 3 pejabat administrasi, 16 pegawai, 63 jabatan fungsional guru, 4 tenaga kesehatan, 6 jabatan fungsional lainnya, serta 16 pelaksana yang mewakili beragam lini pengabdian dalam pelayanan publik dan pembangunan daerah.

Di saat sama, Pemkot Tangerang juga memberikan apresiasi kepada ASN yang masih aktif melalui kenaikan pangkat kepada 389 pegawai, dengan rincian 286 pegawai Golongan III, 80 pegawai Golongan IVa-IVb, serta 23 pegawai Golongan IVc ke atas.

Sekda menegaskan, penyerahan SK bukan sekadar agenda

administratif, melainkan momen penghormatan atas dedikasi panjang para ASN.

"Alhamdulillah, pada hari ini kita kembali melaksanakan penyerahan SK atau dokumen administratif. Ini bentuk penghormatan dan apresiasi atas dedikasi, loyalitas, serta pengabdian panjang para ASN kepada masyarakat dan Pemerintah Kota Tangerang," ujar Herman.

Menurutnya, status sebagai ASN adalah panggilan pengabdian yang telah dijalani dengan penuh komitmen selama bertahun-tahun.

Sekda pun menekankan, masa purna tugas bukanlah akhir dari kontribusi. (Adit)

AMAL YANG PALING UTAMA

Sebagai orang yang beriman kepada Allah Swt. dan mencintainya, tentu dalam beraktivitas sehari-hari kita dianjurkan melakukan amal yang memiliki keutamaan, yaitu amal yang paling dicintai oleh Allah Swt.

Hal ini merupakan wujud bahwa kita benar-benar termasuk orang yang senantiasa mengikuti jejak langkah Rasulullah saw., dengan harapan memperoleh rida Allah Swt., baik di dunia maupun di akhirat.

Dalam hal ini, kita teringat kepada seseorang yang bertanya kepada Rasulullah saw., "Wahai Rasulullah, apakah sifat yang paling baik dalam Islam?" Kemudian Rasulullah menjawab, "Memberi salam serta memberi salam kepada orang yang engkau kenal maupun yang tidak

engkau kenal."

Memberi makan di sini tentu makanan yang halal dan bergizi, terutama kepada orang yang membutuhkan. Amalan ini tidak seharusnya hanya dilakukan pada bulan suci Ramadan, tetapi juga di bulan-bulan lainnya.

Jika kita ingat, pada bulan Ramadan banyak sekali orang, baik perorangan maupun organisasi, yang memberikan makanan, baik untuk berbuka puasa maupun sahur. Bahkan kegiatan tersebut menjangkau hingga pelosok daerah, kolong jembatan, dan tempat lainnya. Namun, saat ini kegiatan mulia tersebut mulai jarang terlihat. Padahal kita mengetahui bahwa orang-orang miskin merasakan lapar bukan hanya pada bulan Ramadan, melainkan setiap hari.

Sering kali kegiatan tersebut kembali ramai hanya ketika bulan Ramadan tiba atau menjelang pemilu, demi menarik simpati masyarakat agar dianggap dermawan dan sebagainya.

Hal tersebut tentu tidak elok. Seharusnya kebiasaan mulia itu dilakukan secara berkesinambungan. Mengapa demikian? Karena Rasulullah saw. ingin menginformasikan bahwa di antara orang-orang yang dirindukan surga Allah Swt. adalah mereka yang memberi makan kepada orang yang lapar.

Namun, niat dalam beramal haruslah ikhlas karena Allah Swt., bukan untuk mencari simpati atau pujian. Jika niatnya bukan karena Allah, maka balasannya pun sesuai dengan niat tersebut. Jika hanya ingin disebut dermawan, maka ia

tidak memperoleh pahala.

Selain itu, amal utama lainnya adalah memberi salam kepada siapa saja. Dengan memberi salam, kita mendoakan keselamatan bagi orang lain. Kebiasaan ini juga dapat mempererat jalinan persaudaraan atau ukhuwah Islamiyah sesama umat Islam tanpa membedakan status sosial.

Jangan hanya memberi salam kepada orang-orang terpuja, seperti pejabat atau orang kaya, tetapi juga kepada orang kecil dan fakir miskin. Salam yang dianjurkan oleh Rasulullah saw. adalah, "Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh," bukan sekadar ucapan seperti "hai" atau "selamat pagi."

Memberikan salam juga tidak hanya dilakukan di tempat tertentu, seperti di masjid atau di rumah,



Manajemen Akhlakul Karimah oleh: H. Ahmad Chairudin

Manajemen Akhlakul Karimah oleh: H. Ahmad Chairudin

Manajemen Akhlakul Karimah oleh: H. Ahmad Chairudin

KOTA BENTENG

Edisi 10

Th.MMXXVI/Pekan 2/Maret 2026/Syawal 1447 H

12 Halaman



PEMKOT TANGERANG DUKUNG PENERAPAN PP TUNAS

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang menyatakan dukungan penuh terhadap Peraturan Pemerintah tentang Tata Kelola dan Perlindungan Anak di Ruang Digital atau PP Tunas.

Kebijakan ini dinilai strategis untuk melindungi generasi muda dari dampak negatif penggunaan gawai yang berlebihan serta ancaman kejahatan siber.

Wali Kota Tangerang Sachrudin, menyampaikan pentingnya kebijakan pemerintah dalam mengatur penggunaan sistem elektronik bagi anak. Melalui Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 17 Tahun 2025 tentang Tata Kelola Penyelenggaraan Sistem Elektronik dalam Pelindungan Anak (PP Tunas), diharapkan mampu menjadi benteng dalam melindungi anak dari dampak negatif dunia digital.

Sachrudin menekankan pentingnya perlindungan anak dari penggunaan gawai sejak dini. Ia menilai, paparan gadget yang tidak terkontrol dapat berdampak pada tumbuh

kembang anak, terutama dari sisi psikologis dan pola pikir.

"Anak-anak ini harus kita lindungi dari gawai, karena sekarang anak-anak banyak kegandrungan dengan gadget. Kita lindungi mereka agar tidak terpengaruh terhadap konten-konten yang belum saatnya, yang memang anak-anak belum bisa menangkap secara utuh," ujarnya.

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Kota Tangerang Mugiya Wardhany menambahkan, meskipun saat ini masih menunggu petunjuk teknis (juknis) lebih lanjut melalui Peraturan Menteri, poin-poin mengenai pembatasan akses konten sudah mulai disosialisasikan.

Menurut Mugiya, batasan ini sangat penting mengingat tingginya risiko kecanduan media sosial dan game online pada anak-anak.

Selain itu, keamanan data pribadi menjadi sorotan utama, terutama dengan maraknya penggunaan teknologi face recognition dan kemudahan akses transaksi digital oleh anak di bawah umur.

"Data pribadi sekarang bukan cuma nomor

telepon, tapi muka juga sudah jadi data pribadi. Anak-anak sekarang bahkan sudah bisa tiba-tiba belanja pakai kartu kredit atau e-wallet tanpa kontrol yang kuat. Ini yang harus kita batasi," ujar Mugiya.

Untuk mengawal aturan ini, Diskominfo telah menyiapkan beberapa langkah sosialisasi dan edukasi. Di antaranya optimalisasi Kelompok Informasi Sekolah (KIS) yang telah dibentuk oleh Bidang DIKP, yaitu melibatkan siswa untuk menyosialisasikan berbagai program dan kebijakan pemerintah.

"Kami juga mengoptimalkan program bidang e-Gov yaitu Training of Trainer untuk melatih mahasiswa sebagai agen sosialisasi," ujarnya.

Selain itu, Pemkot Tangerang akan menyampaikan edukasi secara langsung kepada orang tua melalui kegiatan "Sanjung" yang dilakukan oleh UPT Pengelola Ruang Kendali Kota.

"Sanjung menyasar ibu-ibu di Kota Tangerang agar dapat menjadi pendamping digital bagi anak di rumah," ujarnya. (Adit)

Peran Penting Orang Tua

Pemkot Tangerang juga mengimbau orang tua untuk aktif melaporkan akun atau tautan yang mengandung konten berbahaya, seperti pornografi atau judi online. Laporan dapat dilakukan melalui kanal-kanal resmi yang tersedia.

"Kami ajak masyarakat melaporkan, akun atau tautan yang dianggap membahayakan," ujarnya. Mugiya mengakui bahwa tantangan terbesar adalah memberikan alternatif kegiatan positif bagi anak agar tidak melulu terpaku pada gawai.

Oleh karena itu, sinergi dengan dinas lain seperti (Disdik) dan DP3AP2KB terus diperkuat untuk menciptakan ekosistem tumbuh kembang anak yang sehat. (Adit)



Pembatasan Penggunaan Gawai di Sekolah

Sekolah swasta di Kota Tangerang menyatakan dukungan penuh terhadap kebijakan pemerintah pusat dan daerah terkait implementasi PP Tunas, atau Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2025.

Langkah ini diambil untuk menjaga fokus siswa di dalam kelas serta mencegah risiko kecanduan gawai pada anak usia sekolah.

Kepala SMP Muhammadiyah 2 Tangerang Achmad Syaileandra mengatakan, salah satu wujud dukungan implementasi PP Tunas dengan memberlakukan pembatasan penggunaan gawai di lingkungan sekolah.

Ia menegaskan bahwa aturan larangan membawa HP sebenarnya sudah diberlakukan sejak lama di sekolahnya. Menurutnya, kebijakan ini terbukti efektif dalam menciptakan ekosistem belajar yang lebih kondusif.

"Kami sangat mendukung kebijakan pemerintah. Tujuannya jelas, agar siswa tetap fokus saat belajar di kelas dan tidak terjadi kecanduan yang dapat mengganggu perkembangan mereka," ujar Syaileandra.

Meskipun membatasi penggunaan gawai bagi siswa, SMP Muhammadiyah 2 Tangerang tetap mengedepankan literasi digital dalam proses belajar mengajar.

Sekolah menerapkan sistem semi-digitalisasi melalui optimalisasi fasilitas sekolah, salah satunya adalah kehadiran Interactive Flat Panel atau Smart TV.

Sebagai bentuk nyata implementasi Program Pendidikan Tunas (PP Tunas), SMP Muhammadiyah 2 Tangerang berencana melakukan sosialisasi masif kepada para orang tua siswa.

Pada 23 April mendatang, pihak sekolah bekerja sama dengan Pusat Pembelajaran Keluarga (Puspa) DP3AP2KB akan menggelar kegiatan parenting.

Kegiatan ini bertujuan memberikan edukasi mengenai pola asuh anak di era digital. (Adit)

Pentingnya Regulasi Digital bagi Psikologis Anak

Dokter Spesialis Kesehatan Jiwa RS Sari Asih Bintaro dr. Nina Masdiani menyampaikan, pembatasan pada regulasi digital ini bukan sekadar aturan birokrasi, melainkan kebutuhan mendesak untuk menjaga stabilitas emosi anak.

"Otak anak, terutama bagian prefrontal cortex yang berfungsi untuk mengambil keputusan dan mengontrol impuls, belum sempurna hingga usia dewasa muda. Tanpa batasan, paparan dunia digital yang masif bisa memicu gangguan kecemasan," ujarnya.

Ia mengatakan, terdapat 4 poin utama dampak positif regulasi digital pada anak bagi kesehatan mental. Pertama memutus rantai FOMO dan perbandingan sosial.

Dengan adanya pembatasan akses, tekanan untuk selalu tampil sempurna atau selalu "terkoneksi" dapat berkurang secara signifikan.

Kedua, memperbaiki kualitas tidur dan fokus belajar. Salah satu masalah utama yang ditemui di klinik kesehatan jiwa adalah gangguan tidur akibat penggunaan gawai yang berlebihan.

Ia menekankan, cahaya biru atau blue light dari layar dapat menghambat produksi hormon melatonin. "Kualitas tidur yang buruk berkorelasi langsung dengan emosi yang tidak stabil, mudah marah dan penurunan konsentrasi belajar di sekolah," kata dia.

Ketiga, mencegah dampak buruk cyberbullying. Data menunjukkan bahwa cyberbullying memiliki dampak trauma yang sama beratnya dengan perundungan fisik.

Keempat, mengembalikan keterampilan sosial di dunia nyata. Pembatasan durasi layar secara otomatis membuka ruang bagi anak untuk berinteraksi secara fisik dengan keluarga dan teman sebaya. (Adit)

DORONG PERMAINAN TRADISIONAL MASUK KURIKULUM



Ketua Komite Olahraga Masyarakat Indonesia (KORMI) Kota Tangerang Sulfi Afriadi, menegaskan pentingnya langkah konkret dalam melindungi anak-anak dari dampak negatif media sosial dan ketergantungan gawai (gadget).

Salah satu solusi strategis yang diusung adalah dengan memasukkan permainan tradisional ke dalam kurikulum pendidikan atau ekstrakurikuler di tingkat sekolah.

Sulfi menyoroti urgensi implementasi PP Tunas sebagai solusi dari hulu ke hilir untuk mengatasi persoalan digital pada anak. Ia menekankan bahwa pemerintah daerah memegang peranan vital dalam mengubah regulasi ini menjadi kebijakan publik yang berdampak nyata.

"Kami menekankan perlunya tindakan tegas terhadap penggunaan NIK, KK, hingga

akun palsu oleh anak-anak di bawah umur di berbagai platform digital. Ini adalah langkah proteksi yang tidak bisa ditunda," ujar Sulfi.

Sejalan dengan pernyataan Ketua Lembaga Perlindungan Anak Indonesia (LPAI) Seto Mulyadi (Kak Seto), KORMI Kota Tangerang menyatakan apresiasi dan dukungan penuh untuk melestarikan permainan tradisional di lingkungan pendidikan.

Mengingat kolaborasi beberapa bulan lalu antara KORMI, OKP PMIL, dan LPAI Kota Tangerang, Sulfi menceritakan antusiasme luar biasa dari para siswa SMP saat diperkenalkan kembali dengan kekayaan budaya bangsa.

"Saat itu kami menghadirkan Kak Seto untuk belajar dan bermain bersama. Anak-anak sangat senang dan bahkan bertanya-tanya tentang permainan seperti bakiak, egrang, ketapel dan sumpit. Banyak dari mereka yang berharap permainan ini ada di sekolah dalam bentuk ekstrakurikuler," ungkapnya. (Adit)

Besar harapan KORMI agar anak-anak di Kota Tangerang dapat beralih dari ketergantungan gawai menuju aktivitas fisik yang edukatif.

Untuk mewujudkan hal tersebut, KORMI yang berada di bawah naungan Dispora siap berkolaborasi dan melakukan sosialisasi ke satuan pendidikan melalui Dinas Pendidikan (Dindik) Kota Tangerang.

Melalui kolaborasi ini pertama mendorong permainan tradisional menjadi bagian dari Muatan Lokal atau Ekstrakurikuler.

Kedua menjangkau pegiat olahraga masyarakat (OTRAD) sejak dini untuk dibina dan didelegasikan dalam perlombaan tingkat kota, provinsi hingga nasional.

"Terakhir memberikan ruang bagi perkembangan psikis anak melalui interaksi sosial dalam permainan tradisional sebelum mereka terjun ke lingkungan masyarakat luas," ungkapnya. (Adit)

Dewan Silahturahmi ke Wali Kota Terdahulu



Masih dalam suasana Hari Raya Idulfitri 1447 H, pimpinan dan anggota DPRD Kota Tangerang bersilahturahmi dengan Wali Kota Tangerang terdahulu.

Ketua DPRD Rusdi Alam menuturkan, momen Idulfitri 1447 H anggota dewan bersilahturahmi dengan wali kota terdahulu mulai dari wali kota periode 1998-2003 hingga periode 2013-2023 Arief R Wismansyah.

"Momen Lebaran ini, kami bersilahturahmi ke wali kota terdahulu, tokoh-tokoh yang telah berkontribusi kepada pembangunan di Kota Tangerang," ujarnya.

Rusdi mengatakan, momen silaturahmi ke kediaman Wali Kota terdahulu sebagai bentuk mempererat hubungan serta membangun komunikasi yang harmonis untuk kemajuan Kota Tangerang.

"Kami bicara banyak tentang Kota Tangerang ke depan seperti apa, menerima masukan apa yang harus diperbaiki ke depan, serta apa yang harus kita pertahankan dari program yang sudah cukup baik berjalan," ungkapnya. (Adit)

Peran Orang Tua Lindungi Anak di Era Digital

DPRD Kota Tangerang mendukung penerapan PP Tunas di Kota Tangerang. Keterlibatan seluruh pihak termasuk peran orang tua sangat penting dalam melindungi anak di era digital.

Ketua Komisi II DPRD Kota Tangerang Syamsuri, menekankan pentingnya peran orang tua dalam mendukung implementasi kebijakan di lingkungan rumah.

"Peran orang tua tidak dapat digantikan dalam membentuk karakter dan kebiasaan anak, terutama di era digital seperti saat ini. Kebijakan yang dibuat pemerintah akan berjalan optimal jika didukung penuh oleh lingkungan keluarga," ujar politisi PKS.

Ia berharap sinergi antara pemerintah sekolah, dan orang tua dapat mengoptimalkan penerapan PP Tunas dalam melindungi anak di era digital sekaligus mendukung perkembangan sosial mereka.

"PP Tunas bukan bertujuan untuk membatasi, melainkan melindungi anak-anak agar dapat tumbuh secara seimbang, baik dari sisi sosial maupun emosional," ujarnya.

Untuk diketahui PP Tunas mulai berlaku pada 28 Maret 2026 dan mengatur pembatasan akses anak terhadap platform digital berisiko tinggi. Pada tahap awal, kebijakan ini mencakup delapan platform, yaitu YouTube, TikTok, Facebook, Threads, Instagram, X, Bigo Live, dan Roblox. (Adit)

DPRD DUKUNG SKEMA WFH BAGI ASN

Ketua DPRD Kota Tangerang Rusdi Alam memberikan apresiasi terhadap langkah pemerintah pusat dalam mengantisipasi ketidakpastian situasi global yang berdampak pada kondisi perekonomian nasional maupun daerah.

Salah satu upaya yang disoroti adalah penerapan kebijakan bekerja dari rumah atau Work From Home (WFH) bagi Aparatur Sipil Negara (ASN).

Rusdi memahami kondisi ekonomi global saat ini sedang tidak stabil, yang secara langsung berpengaruh terhadap postur Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) serta Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

"Kita paham betul situasi global lagi kurang baik-baik saja yang mungkin berpengaruh terhadap kondisi perekonomian dan anggaran di Indonesia, baik APBN maupun APBD," ujar Rusdi.

Meskipun mendukung kebijakan WFH sebagai langkah antisipatif, Rusdi memberikan catatan kritis agar kebijakan tersebut tidak mengganggu kinerja birokrasi.

Ia menekankan bahwa pelayanan kepada masyarakat harus tetap menjadi prioritas utama, terutama bagi Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang bersentuhan langsung dengan warga.

"Prinsipnya, selama itu tidak



ganggu kinerja, khususnya buat teman-teman OPD yang berhadapan langsung pelayanan ke masyarakat, tidak mengganggu dari layanan yang diberikan buat mereka," tegasnya.

Lebih lanjut, Rusdi meminta setiap kepala OPD untuk melakukan perencanaan dan penjadwalan yang matang jika ingin menerapkan WFH.

Hal ini bertujuan agar instansi yang menjadi garda terdepan pelayanan publik tetap dapat menjalankan fungsinya secara optimal.

"OPD yang menjadi garda terdepan pelayanan ini juga

harus juga bisa menjadwalkan ataupun bisa merencanakan WFH sehingga tidak mengganggu pelayanan yang mereka berikan ke masyarakat yang menjadi tanggung jawabnya masing-masing," tambah Rusdi.

Kebijakan ini diharapkan dapat menjadi keseimbangan antara efisiensi anggaran di tengah krisis global tanpa mengorbankan kualitas layanan publik di Kota Tangerang. (Adit)

Realisasikan Program dan Kegiatan

Ketua DPRD Kota Tangerang

Wakil Rakyat Tindak Lanjut Aspirasi Reses



Anggota DPRD Kota Tangerang baru saja menyelesaikan kegiatan Reses Kedua masa sidang 2025-2026 di daerah pemilihan (Dapil) masing-masing. Aspirasi yang diterima ditindaklanjuti melalui

Pokok Pikiran (Pokir) DPRD. Pokir merupakan salah satu jalur dalam tata kelola perencanaan di pemerintahan selain Musrenbang yang berjenjang dari mulai tingkat RT-RW, kelu-

rahan dan seterusnya.

"Kita serap aspirasi dari reses, itu kita akan kanalisasi ke ajuan Pokok Pikiran untuk dimasukkan dalam RKPd. atau rencana pembangunan ke depan. Estimasi saya yang mungkin di (APBD) murni 2027, karena ini sudah di tahun berjalan," ujar Wakil Ketua DPRD Kota Tangerang Arief Wibowo.

Sejumlah aspirasi yang diterima merupakan masalah perkotaan yang masih menjadi tantangan bersama, dimulai dari persoalan banjir.

"Kebetulan muncul di Dapil 5 dan juga di Dapil 4. Kalau Dapil 5 kita sama-sama tahu, banjir di daerah Peritek. Kalau Dapil 4 itu yang di wilayah Ciledug dan Karang Tengah," ujarnya.

Masalah perkotaan lainnya yaitu adalah pengelolaan sampah, dan juga kondisi infra-

struktur jalan dan lingkungan.

"Kemarin karena curah hujan tinggi, drainase mungkin tidak memadai untuk bisa menghadapi perubahan iklim yang ada sekarang, terjadi genangan, jalan rusak, ditambah juga banjir. Banjir itu kan juga berdampak ke infrastruktur, pasti akan ada banyak kerusakan," ungkapnya.

Arief mengatakan, pelaksanaan reses berdekatan dengan momen penyampaian LKPJ yang merupakan salah satu instrumen untuk menilai kinerja pemerintah.

"Secara substantif kita perlu melakukan pemetaan. Apa yang dirasakan masyarakat, dengan apa yang disampaikan oleh pemerintah (terkait) capaian-capaian kerjanya. Ini ada hubungan positif enggak? Ada keloreasi positif enggak?" tandasnya. (Adit)

Turidi Dukung Percepatan Proyek MRT

Wakil Ketua DPRD Kota Tangerang Turidi Susanto, menyatakan dukungan penuh terhadap rencana pembangunan lintasan Mass Rapid Transit (MRT) yang akan menghubungkan Kota Tangerang dengan wilayah sekitarnya.

Turidi menilai, kehadiran MRT merupakan solusi bagi permasalah-


han transportasi di Kota Tangerang, mengingat posisi geografisnya yang berbatasan langsung dengan Jakarta dan Tangerang Selatan.

"Kita berharap dengan adanya MRT bisa mengurangi tingkat kemacetan, karena irisan kita Jakarta dengan Kota Tangerang sangat berdekatan. Kita sangat menyam-

but baik kalau memang MRT ini bisa dilaksanakan lebih cepat," ujar Turidi beberapa waktu lalu.

Wakil Wali Kota Tangerang Maryono menyampaikan bahwa Pemkot Tangerang bersama Pemkab Tangerang dan Pemerintah Jakarta menghadiri penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) terkait studi potensi

kontribusi MRT Iin Timur-Barat Fase 2 Kembangan-Balaraja telah ditandatangani antara PT MRT Jakarta dengan pemerintah beberapa waktu lalu. "Mudah-mudahan konsep MRT sekaligus penghubung transportasi yang ada di wilayah Banten, dan DKI Jakarta bisa terintegrasi," ujarnya (Adit)



PANGGILAN DARURAT 112


Periode Ramadan hingga Lebaran (1-31 Maret 2026)

KATEGORI KEJADIAN GAWAT DARURAT

<p>Total Panggilan Darurat 151</p> <ul style="list-style-type: none"> • Batuceper 16 • Benda 7 • Cibodas 7 • Ciledug 8 • Cipondoh 17 • Jatiuwung 3 • Karang Tengah 5 • Karawaci 21 • Larangan 12 • Neglasari 11 • Peritek 15 • Pinang 15 • Tangerang 14 	<ul style="list-style-type: none"> • Ambulans Gratis dan Medis 32 % • Penanganan pada Hewan 32% • Bencana Alam 9% • PLN 5 % • Kebakaran 3% • Kecelakaan 3% • Mobil Jenazah 3% Keamanan dan • Ketertiban 2% Kriminal 2% • Gawat Darurat lainnya 9 % • KDRT 0 %
---	---

- Panggilan Terputus (788)
- Panggilan Iseng /Hoaks (1.474)
- Panggilan Edukasi (708)

- Gawat Darurat (151)
- Panggilan Tak Terjawab (139)
- Total Panggilan (3.230). (Adit)



Tips Batasi Akses Medsos Anak

- **Edukasi, Bukan Sekadar Larangan**
Orang tua menjelaskan bahwa aturan ini ada untuk melindungi keamanan dan kesehatan mereka, bukan untuk menghambat kreativitas.
- **Jadilah Teladan**
Orang tua juga perlu membatasi penggunaan gawai di depan anak agar tercipta lingkungan rumah yang sehat secara digital. (Adit)
- **Cari Aktivitas Pengganti**
Orang tua mengajak anak melakukan hobi fisik seperti olahraga, seni, atau berke-



Sabet Dua Award dari BKKBN



Melalui Program Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana (Bangga Kencana), Pemerintah Kota Tangerang meraih dua penghargaan di tingkat Provinsi Banten yaitu Penyusunan Dokumen Peta Jalan Pembangunan Kependudukan (PJPBK) Berkualitas Tahun 2025 dan Capaian Kinerja Terbaik 1 Program Bangga Kencana.

Kepala Bidang Keluarga Berencana, Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga DP3AP2KB Kota Tangerang dr. Dyah Utami mengaku, meski penyusunan dokumen PJPBK berada di peringkat 3 se-Provinsi Banten namun secara nasional Kota Tangerang berada di posisi ke 4 pertama penyusunan PJPBK.

Ia menambahkan, pemberian penghargaan tersebut sebagai bentuk apresiasi atas kualitas, sistematis serta substansi perencanaan pembangunan kependudukan yang dinilai komprehensif, terukur dan selaras dengan arah kebijakan nasional.

Lanjutnya, dengan capaian tersebut memperkuat reputasi Kota Tangerang dalam penguatan perencanaan pembangunan berbasis kependudukan.

Hal ini sekaligus bukti konsistensi pemerintah daerah dalam mendukung kebijakan nasional bidang pengendalian penduduk dan pembangunan keluarga.

"Kota Tangerang semakin mengukuhkan diri sebagai salah satu daerah rujukan dalam Penyusunan Rencana Aksi Peta Jalan Pembangunan Kependudukan Provinsi," katanya. (Dini)

Terbaik 1 Program Bangga Kencana

Kepala Bidang Keluarga Berencana, Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga DP3AP2KB Kota Tangerang dr. Dyah Utami mengatakan, selain penghargaan Penyusunan Dokumen Peta Jalan Pembangunan Kependudukan (PJPBK) Berkualitas Tahun 2025, Kota Tangerang pun berhasil mendapat penghargaan Capaian Terbaik 1 Program Bangga Kencana.

Ia menjelaskan, penghargaan tersebut diberikan sebagai bentuk apresiasi atas kinerja dan komitmen pemerintah dalam meningkatkan kualitas keluarga, pengendalian penduduk, pengasuhan anak yang sehat dan berkualitas, perencanaan kehamilan, serta kesehatan reproduksi salah satu program atau inovasi Kota Tangerang melalui program pemasangan alat KB pascapersalinan.

"Alhamdulillah program pemasangan alat KB pascapersalinan ini, di tahun lalu berhasil berjalan dan melebihi target. Bahkan, Kota Tangerang pernah mendapat penghargaan dari pemerintah pusat," katanya. (Dini)



PEMKOT PERKUAT SINERGI GUGUS TUGAS

Pemerintah Kota Tangerang melalui Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) menggelar Rapat Koordinasi Gugus Tugas Kota Layak Anak (KLA).

Rakor ini difokuskan sebagai langkah strategis untuk menaikkan predikat Kota Tangerang dari kategori Nindya menuju Utama.

Kepala DP3AP2KB Kota Tangerang Tihar Sopian mengatakan, KLA bukan sekedar urusan administratif, melainkan komitmen nyata lintas sektor dalam menciptakan lingkungan aman bagi anak dan penguatan kolaborasi lintas sektor menjadi kunci utama dalam mencapai target tersebut.

Ia menambahkan, ada beberapa strategi atau fokus penguatan yang menjadi fokus. Yaitu sektor lingkungan keluarga dan pengasuhan alternatif, pendidikan anak dan penguatan kelembagaan yang mendukung terwujudnya KLA.

Tim Ahli Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Hamid Pattilima menyebut, Kota Tangerang telah menunjukkan capaian yang baik sebagai salah satu daerah ramah anak di Provinsi Banten. (Dini)

Evaluasi Hasil Rakor

Hasil Rapat Koordinasi Gugus

KBPP Kota Tangerang Lampau Target



Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) berhasil mencapai/melampaui target dalam pemasangan atau pemberian pelayanan KB pascapersalinan (Keluarga Berencana Pasca Persalinan/KBPP) di sepanjang tahun 2025 sebesar 119,8 persen.

Kepala Bidang Keluarga Berencana, Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga DP3AP2KB Kota Tangerang dr. Dyah Utami mengatakan, berdasarkan data pemasangan KB pascapersalinan di akhir 2025, Kota Tangerang berada di angka 24.561 akseptor dengan target yang diberikan BKKBN Provinsi sebesar 20.625 akseptor.

"Jika dilihat dari angka, tentu



Tugas Kota Layak Anak umumnya menyoroti beberapa area krusial yang memerlukan perbaikan (evaluasi) untuk meningkatkan peringkat prestasi KLA.

Ketua Tim Kerja Pemenuhan Hak Anak DP3AP2KB Laila Munajah mengatakan, ada beberapa poin yang harus diperbaiki.

Yaitu Revisi Klaster I: Hak sipil dan kebebasan. Dimana pemerintah perlu memastikan seluruh kegiatan penyediaan layanan informasi layak anak didukung oleh dokumen lengkap.

Evaluasi Klaster II: Lingkungan keluarga dan pengasuhan alternatif yaitu melengkapi bukti kegiatan pencegahan perkawinan anak, menyesuaikan inovasi pencegahan perkawinan anak.

Evaluasi Klaster III: Kesehatan dan kesejahteraan dasar yaitu melampirkan upaya peningkatan ASI eksklusif, menyertakan data jumlah puskesmas untuk menghitung persentase fasilitas yang memiliki Pelayanan Ramah Anak (PRAP).

Evaluasi Klaster IV: Pendidikan, pemanfaatan waktu luang

dan kegiatan budaya.

Evaluasi Klaster V: Perlindungan khusus untuk menyusun laporan layanan yang lebih komprehensif, mencakup penjelasan detail jenis layanan yang diberikan kepada anak korban, memberikan bantuan hukum, pemenuhan standar hidup layak dan pemulangan.

Penyelenggaraan KLA di kecamatan disarankan untuk memastikan seluruh kelurahan memiliki ruang baca anak atau Layanan Informasi Layak Anak (ILA), termasuk fasilitas di ruang publik. (Dini)

kita sudah melampaui target. Sedangkan di tahun 2026, angka 20.625 masih menjadi target yang diberikan oleh provinsi," katanya.

Ia menambahkan, program pelayanan KB pascapersalinan masih menjadi fokus pemerintah Kota Tangerang. Karena, program tersebut menjadi salah satu upaya pemerintah untuk mempercepat penurunan stunting dan salah satu indikator penurunan stunting adalah capaian pelayanan KB khususnya KB pascapersalinan.

"Capaian target pelayanan KB, tidak terlepas dari komunikasi, koordinasi untuk mengawal semua fasilitas kesehatan di Kota Tangerang dalam pemberian pelayanan KB," tutupnya. (Dini)

DP3AP2KB Raih Penghargaan Kualitas Renja

Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Tangerang kembali menorehkan prestasi membanggakan dengan meraih penghargaan sebagai Penyusun Kualitas Rencana Kerja (Renja) Terbaik tahun 2026.

Kepala Dinas P3AP2KB Kota Tangerang Tihar Sopian mengatakan, capaian ini merupakan hasil kerja keras seluruh jajaran dalam menyusun perencanaan yang berorientasi pada hasil dan manfaat yang nyata kepada masyarakat.

Yakni, melalui penyusunan program-program inovatif yang

berdampak langsung terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat khususnya keluarga, perempuan dan anak.

Ia mengklaim, secara keseluruhan DP3AP2KB menunjukkan komitmen tinggi dalam penyusunan perencanaan program yang berkualitas untuk masyarakat Kota Tangerang.

"Saya berharap penghargaan ini dapat mendorong terciptanya kompetisi yang sehat antar perangkat daerah, khususnya dalam menyusun program-program inovatif. Selain itu, sebagai pemicu semangat dalam bekerja sebagai pelayan masyarakat," tutupnya. (Dini)

LAPOR LAKSA CATAT 4.587 ADUAN MASYARAKAT

UPT Pengelolaan Ruang Kendali Kota (PRKK) Kota Tangerang mencatat, sebanyak 4.587 aduan masyarakat melalui layanan LAPOR LAKSA selama periode 1 Januari hingga 6 April 2026.

Kepala UPT Pengelola Ruang Kendali Kota Muhammad Iqbal Santoso mengatakan, ribuan laporan yang masuk merupakan bentuk partisipasi masyarakat dalam menyampaikan pengaduan terkait pelayanan publik di Kota Tangerang.

"Aduan masyarakat ini akan terus naik," katanya.

Ia menjelaskan, pengaduan tertinggi masih didominasi oleh laporan mengenai informasi pelayanan berbasis kependudukan seperti KK, KTP, akta lahir dan lainnya.

Selanjutnya, laporan mengenai jalan rusak dan drainase yang tidak berfungsi dengan baik.

Kemudian, mengenai laporan lampu PJU yang padam, laporan informasi terkait registrasi dan lupa



password Tangerang LIVE, serta aduan tumpukan sampah di TPS liar dan pemangkasan pohon.

Ia mengaku mengenai laporan atau aduan masyarakat, pihaknya terus berupaya dan berkoordinasi

secara intensif bersama perangkat daerah terkait baik Pemerintah Kota Tangerang, pemerintah pusat dan provinsi sesuai dengan kewenangan ruas jalan masing-masing. (Dini)

Berhasil Tangani 4.208 Aduan

Dari 4.587 aduan masyarakat di aplikasi Layanan Aspirasi Kota Sa-

ran Anda (LAKSA), pihaknya sudah menyelesaikan aduan masyarakat sebesar 4.208 laporan, 215 laporan dengan status proses dan 163 laporan dengan status menunggu.

Ia mengaku, tingginya angka penyelesaian ini mencerminkan kerja keras seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dalam menindaklanjuti setiap laporan masyarakat.

"Setiap laporan atau aduan masyarakat yang masuk, kita langsung sampaikan ke OPD terkait untuk menjawab dan menyelesaikannya," katanya.

Selain itu, efektivitas layanan LAKSA yang dikelola Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) melalui UPT PRKK dan kemitraan PRKK telah mencapai puncak kinerja yang maksimal.

"Kami akan terus berkomitmen dalam meningkatkan kecepatan respons dan memastikan setiap aspirasi publik tidak hanya didengar, tetapi juga ditindaklanjuti secara nyata," tutupnya. (Dini)

Diskominfo Ambil Langkah Tegas

Untuk menangani kasus panggilan iseng (prank call) di Layanan 112 yang berpotensi mengganggu penanganan kondisi darurat, Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang mengambil langkah tegas dengan cara memblokir nomor pelaku untuk sementara waktu.

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang Mugiya Wardhany mengaku, panggilan iseng pada layanan darurat 112 di berbagai daerah memang sering terjadi, apalagi nomor tersebut dapat diakses tanpa pulsa.

Sehingga, pemblokiran nomor pelaku untuk sementara waktu menjadi pilihan pertama dan dinilai cukup tepat.

Selain itu, ia menambahkan sesuai SOP, pihaknya pun gencar mengimbau masyarakat agar menggunakan layanan 112 hanya untuk kondisi darurat seperti kebakaran, kecelakaan, medis atau lainnya agar saluran tidak terblokir oleh panggilan iseng. (Dini)



Fitur Laksa Plus Bagi Tunarungu



Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Tangerang Mugiya Wardhany mengaku, pihaknya akan menambah fitur khusus disabilitas tunarungu di kanal LAKSA+ di Super Apps Tangerang LIVE untuk mengakomodasi masyarakat difabel dalam menyampaikan

aspirasi. "Di awal peluncuran, kami sudah buat untuk disabilitas tunanetra, kali ini kami akan menambah fitur khusus disabilitas tunarungu. Namun, ini masih kami kaji kembali dengan melibatkan mereka. Apa saja yang harus dipersiapkan dan disediakan di

fitur tersebut," katanya.

Ia menambahkan, fitur LAKSA+ ini disambut baik kelompok masyarakat disabilitas sekaligus diharapkan dapat terus ditingkatkan untuk mendorong partisipasi kelompok masyarakat disabilitas dalam mengakses pelayanan publik secara lebih maksimal.

"Kami berharap, kelompok disabilitas pun dapat berpartisipasi di kanal milik pemerintah ini. Baik dari segi informasi atau pengaduan dan lainnya," harapnya.

Bijak Gunakan Layanan 112

Melihat banyaknya jumlah prank call yang diterima oleh layanan 112, dan dapat mengganggu atau menghambat masyarakat yang membutuhkan bantuan.

Mugiya meminta kepada masyarakat untuk bijak dan bertanggung jawab menggunakan layanan 112. Mengingat, fasilitas layanan ini sangat penting untuk keselamatan dan keamanan masyarakat.

Ia menambahkan, sejauh ini pihaknya terus melakukan sosialisasi kepada pelajar atau masyarakat melalui program Sanjung, KIM dan KIS yang.

"Kami meminta kepada masyarakat, untuk tidak melakukan panggilan prank. Mari kita sama-sama menjaga efektivitas layanan darurat ini demi kebaikan dan keselamatan bersama," pungkasnya. (Dini)

REDAKSI

TIM PENGELOLA

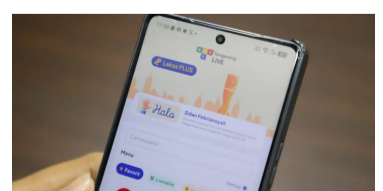
Pembina: H. Sachrudin, H. Maryono, Ketua: Mugiya Wardhany, Wakil Ketua: Ian Chavidz Rizqiullah, Sekretaris: Kristiono Sutoro, Anggota: Adityo Catur Wibowo, Panji Pratama, Fajrin Raharjo, Abdul Majid, Khanif Lutfi, Dini, Zahir Isham Humam, Rizki Raridani, Afriyani, Achmad Zainudin MN.

Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang
Jl. Satria Sudirman No. 1 Gedung Pusat Pemerintahan Lt. IV
Email: layoutkob2025@gmail.com, Telp: (021) 55764955

Cara Menggunakan Fitur LAKSA

- Unduh & Buka Aplikasi: Instal aplikasi Tangerang LIVE (tersedia di Playstore atau Appstore).
- Pilih Menu LAKSA: Buka aplikasi dan pilih ikon atau menu "Laksa".
- Buat Laporan: Klik opsi "Buat Aplikasi Laksa" atau "Tambah Aduan".
- Isi Data Lengkap: Sertakan foto pendukung (bukti kejadian).

1. Masukkan alamat lengkap/ lokasi kejadian.
2. Tulis kronologi atau keterangan laporan dengan jelas.
- Kirim: Klik tombol "Kirim".
- Tindak Lanjut: Petugas akan memproses laporan Anda. Anda dapat memantau status laporan melalui aplikasi tersebut.



Alternatif Kanal Pengaduan LAKSA:
0811-1500-152
@lapor_laksa
Tangerang LIVE. (Dini)

SMA IT Asy-Syukriyyah Jalani Pengabdian Masyarakat



Sebanyak 54 siswa putra dan putri SMA IT Asy-Syukriyyah Cipondoh, Kota Tangerang, mengikuti program pengabdian masyarakat di Saka Patriot selama lima hari.

Kegiatan ini berlangsung di Sekretariat Saka Patriot, Stadion Benteng Reborn, dengan beragam pelatihan yang dirancang untuk membentuk karakter dan kepedulian sosial para siswa.

Pembina Pramuka SMA IT Asyukriyyah Cipondoh Muhamad Syaefullah menjelaskan, program ini bertujuan membangun produktivitas individu sekaligus mendorong siswa agar lebih aktif dalam kehidupan bermasyarakat.

"Melalui kegiatan ini, siswa diajak untuk terjun langsung ke masyarakat. Mereka dikenalkan dengan berbagai aktivitas sosial, salah satunya melalui organisasi kecil seperti Pramuka, khususnya Saka Patriot," ujarnya.

Selama lima hari, para peserta tidak hanya mendapatkan materi dasar Pramuka, tetapi juga dibekali keterampilan praktis yang bermanfaat di lapangan.

Salah satunya adalah pelatihan penanggulangan bencana, termasuk penggunaan perahu karet sebagai bagian dari kesiapsiagaan menghadapi kondisi darurat. (Abdul)

Masyumi Jadikan Siswa Lebih Disiplin



Menjadi seorang guru bukan sekadar profesi, tetapi juga bentuk pengabdian yang dijalankan dengan penuh kesabaran. Hal itu dilakukan Ahmad Masyumi, guru di SMPN 20 Kota Tangerang, saat berbagi pengalamannya dalam mendidik siswa.

Menurutnya, tantangan terbesar dalam mengajar saat ini adalah menghadapi siswa yang kurang disiplin. Dibutuhkan pendekatan yang tidak biasa agar siswa mampu mengubah kebiasaan dan mengikuti aturan sekolah.

"Menjadi guru itu sebuah pengabdian, jadi harus dijalankan dengan kesabaran. Apalagi ketika menemani siswa yang kurang disiplin, perlu cara-cara khusus agar mereka bisa berubah," ujarnya.

Ia mengakui, dinamika dunia pendidikan saat ini berbeda jauh dibandingkan masa lalu. Pola pendekatan terhadap siswa pun harus disesuaikan, terutama dalam menjaga emosi saat proses belajar mengajar berlangsung.

"Mengajar sekarang tantangannya lebih besar. Kita harus benar-benar bisa menjaga emosi, karena cara penanganannya zaman sekarang berbeda dengan dulu," jelasnya.

Meski demikian, Masyumi menegaskan bahwa dengan berpegang pada aturan yang berlaku di sekolah, proses pembinaan tetap dapat berjalan dengan baik. (Abdul)

20 SISWA SMAN 1 TANGERANG LULUS SNBP

Prestasi membanggakan ditorehkan SMAN 1 Tangerang. Sebanyak 20 siswanya berhasil lulus ke perguruan tinggi negeri (PTN) favorit melalui jalur Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP) tahun ini. Mayoritas dari mereka diterima di kampus ternama seperti Institut Teknologi Bandung (ITB) dan IPB.

Pelaksana Tugas (Plt.) Kepala SMAN 1 Tangerang Ninik Nurcahya menyebut, capaian tersebut sebagai hasil dari proses pembinaan yang terstruktur dan berkelanjutan di lingkungan sekolah.

"Ini merupakan prestasi yang luar biasa. Apalagi sebagian besar siswa diterima di kampus unggulan seperti ITB dan UI. Ini tentu menjadi kebanggaan bagi sekolah," ujar Ninik.

Ia menjelaskan, sebelum proses pendaftaran SNBP, pihak sekolah telah melakukan penjurangan terhadap siswa berprestasi. Tercatat, sebanyak 130 siswa masuk dalam kategori eligible dan mendapatkan pembinaan serta bimbingan khusus dari tim sekolah.

"Sejak awal, siswa sudah melalui tahapan binaan. Kami berikan gambaran kampus mana yang bisa mereka tuju berdasarkan nilai yang dimiliki, apakah berpeluang ke UI, ITB atau kampus lainnya," jelasnya.

Dalam proses pendampingan tersebut,

sekolah juga memanfaatkan teknologi melalui aplikasi bernama Nitra Map. Aplikasi ini digunakan untuk membantu siswa memetakan peluang diterima di PTN berdasarkan nilai rapor dan jurusan yang dipilih.

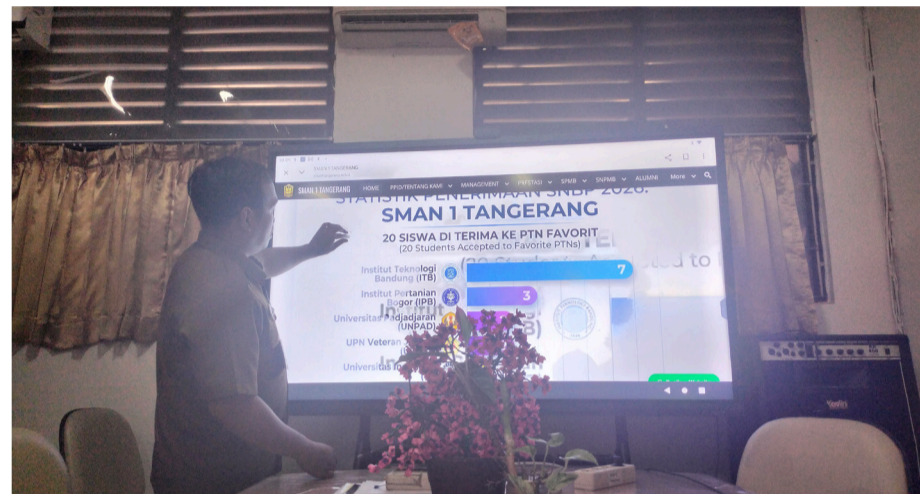
"Aplikasi ini memberikan rekomendasi. Jika peluangnya di atas 50 persen, biasanya siswa memiliki kemungkinan besar untuk diterima. Sebaliknya, jika di bawah itu, kami sarankan untuk mempertimbangkan pilihan lain," paparnya.

Melalui pendekatan tersebut, siswa mendapatkan gambaran yang lebih realis-

tis terkait peluang mereka, sehingga dapat menentukan pilihan kampus dan jurusan secara tepat.

"Kami berikan bimbingan dan arahan agar siswa memilih kampus dan jurusan yang sesuai dengan kemampuan akademiknya, baik dari nilai rapor maupun tes kemampuan akademik," tambah Ninik.

Menurutnya, keberhasilan ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi siswa lainnya untuk terus berprestasi serta memanfaatkan setiap peluang yang ada guna meraih pendidikan tinggi di perguruan terbaik. (Abdul)



Daftar Siswa SMAN 1 Tangerang Lulus SNBP :

1. CLAUDIA SARI CHRISTYAN PN VETERAN JAKARTA JURUSAN HUBUNGAN INTERNASIONAL	10. GIOVANDA FAIZA RAHMAN INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG JURUSAN FTI	19. REGATA GUNAJAYA VETERAN JAKARTA (IPWVJ) JURUSAN MANAJEMEN
2. GHILMAN FATHONI UIN JAKARTA JURUSAN PENDIDIKAN DOKTOR	11. BANINGGA ADITYA RISMANDA JURUSAN MANAJEMEN INDUSTRI JASA MAKANAN DAN GIZI	20. NAUFAL TAMIM MALIKI INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG JURUSAN FTI-RI. (Abdul)
3. FARAN ANGGRAENY SARWONO INSTITUT PERTANIAN BOGOR JURUSAN PENDIDIKAN INDONESIA JURUSAN AKUNTANSI	12. NALA PUTRI ALINDA INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG JURUSAN FAKULTAS TEKNIK PERTAMBANGAN DAN PERMINYAKAN	
4. MAHESA BRILIAN NOOR HILMI ITB JURUSAN FTIM	13. SHAKIRA SZASZA ALVA DACHLAN INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG JURUSAN FAKULTAS TEKNIK PERTAMBANGAN DAN PERMINYAKAN	
5. RISKIANA NINGRUM	14. ANAK AGUNG AYU GAYATRI MAULIA REINDEA UNIVERSITAS PADJADJARAN JURUSAN ILMU HUKUM	
6. ZHYA KEAMU SARTONO INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG JURUSAN FTIM	15. NESA AULIA PUTRI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG JURUSAN TEKNIK SIPIL	
7. ALFIA NUR KAMILAH INSTITUT PERTANIAN BOGOR JURUSAN MANAJEMEN INDUSTRI JASA MAKANAN DAN GIZI	16. ALYTHIA LYDIA FELICIA HAIBORHU UNIVERSITAS PADJADJARAN JURUSAN ILMU KOMUNIKASI	
8. RUTH ERNEST WILLIANI BANJARNAHOR UNIVERSITAS BRAWIJAYA JURUSAN TEKNIK LINGKUNGAN	17. KIMI ALEXANDER INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG JURUSAN TEKNIK SIPIL DAN LINGKUNGAN	
9. DENAYA MALIKA ZAINA UNIVERSITAS INDONESIA JURUSAN KRIMINOLOGI	18. ARRON CLIFFORD TARIGAN UNIVERSITAS HASANUDDIN JURUSAN TEKNIK PERTAMBANGAN	

Kisah Inspiratif Nesa Aulia Putri

Kebanggaan kembali datang dari SMAN 1 Kota Tangerang. Salah satu siswinya, Nesa Aulia Putri, berhasil menorehkan prestasi gemilang dengan lolos Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP) dan diterima di Universitas Negeri Semarang, jurusan Teknik Sipil.

Perjalanan Nesa menuju bangku perguruan tinggi negeri tidaklah mudah. Ia sempat merasa sedih dan pesimis lantaran tidak masuk dalam daftar siswa eligible pada tahap awal seleksi.

Namun, takdir berkata lain. Kesempatan datang ketika ada siswa yang mengundurkan diri, sehingga Nesa dipanggil untuk masuk dalam daftar eligible dan mendapatkan pembinaan khusus dari tim sekolah.

Momentum tersebut dimanfaatkan Nesa dengan sebaik-baiknya. Dengan kerja keras, ketekunan, serta doa yang tak putus, ia mengikuti seluruh rangkaian bimbingan

Chelo Jasmin, dari Seni Tari ke Atlet

Perjalanan menarik datang dari Chelo Jasmin, atlet muda softball yang kini tergabung dalam Puslatcab unggulan 2 Kota Tangerang.

Meski baru menekuni olahraga ini sekitar satu tahun terakhir, Chelo sudah mulai menunjukkan potensi dan prestasi yang menjanjikan.

Siswi kelas 10 jurusan perhotelan di SMKN 3 Kota Tangerang ini mengaku awalnya tidak memiliki rencana menjadi atlet softball. Ketertarikannya justru muncul secara tidak sengaja saat menemani sang

yang diberikan sekolah hingga akhirnya membuahkan hasil manis. "Waktu pengumuman dibuka, saya lihat tanda biru dan itu berarti lolos. Senang banget, apalagi bukanya di sekolah bareng teman-teman," ungkap Nesa dengan penuh haru.

Kabar bahagia itu pun langsung ia sampaikan kepada orang tuanya. Dukungan penuh pun mengalir, mengiringi langkah Nesa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri di Semarang.

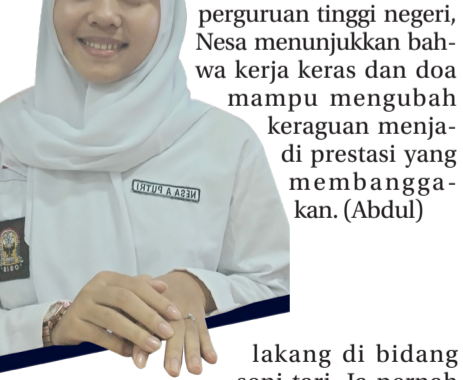
Nesa mengaku tak menyangka bisa lolos SNBP, mengingat ketatnya persaingan yang harus dihadapi. Namun, keyakinan dan usaha yang konsisten menjadi kunci keberhasilannya.

Di balik prestasi akademiknya, Nesa juga memiliki latar belakang sebagai atlet panahan. Sejak duduk di bangku SMP, ia telah aktif menekuni olahraga

tersebut dan bahkan tergabung dalam kontingen Kota Tangerang pada ajang Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA).

Namun, memasuki kelas 11 dan 12, Nesa memutuskan untuk fokus pada pendidikan dan menghentikan sementara aktivitas olahraganya demi mengejar cita-cita akademik.

Kisah Nesa menjadi bukti bahwa kesempatan bisa datang kapan saja bagi mereka yang tidak menyerah. Dari sempat tersisih hingga akhirnya lolos ke perguruan tinggi negeri, Nesa menunjukkan bahwa kerja keras dan doa mampu mengubah keraguan menjadi prestasi yang membanggakan. (Abdul)



lakang di bidang seni tari. Ia pernah aktif menari di Sanggar Tari Mustika Ayu.

Pengalaman tersebut dinilai turut membantu dalam membangun kelincahan dan koordinasi tubuhnya saat bermain di lapangan.

Kini, Chelo semakin serius menekuni softball sebagai jalur prestasi. Bergabung dalam Puslatcab unggulan menjadi kesempatan besar baginya untuk terus berkembang dan mengasah kemampuan. (Abdul)

Pendaftaran Merek Gratis UMKM

Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM (Indagkop UKM) Kota Tangerang terus mendorong peningkatan daya saing pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) melalui berbagai program fasilitasi, salah satunya bantuan pendaftaran merek hak kekayaan intelektual (HAKI).

Kepala Dinas Indagkop UKM Kota Tangerang Suli Rosadi mengatakan, pemerintah daerah berperan aktif membantu proses administrasi yang dibutuhkan pelaku UMKM, meski secara teknis pelaksanaan berada di instansi terkait.

"Pendaftaran merek kami bantu dan fasilitasi," ujar Suli saat ditemui usai kegiatan di Gedung Pemerintah Kota Tangerang.

Selain pendaftaran merek, Dinas Indagkop UKM juga memberikan fasilitasi untuk pengurusan izin Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT) yang berada di bawah Dinas Kesehatan, serta sertifikasi halal yang diterbitkan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI).

Program fasilitasi ini diberikan secara gratis oleh Pemerintah Kota Tangerang khusus bagi pelaku UMKM yang berdomisili dan menjalankan usaha di wilayah tersebut.

Adapun persyaratan dipenuhi antara lain KTP Kota Tangerang, jalankan usaha di setempat, melampirkan produk ukuran A4, lembar materai Rp10.000, serta fotokopi KTP dan Nomor Induk Berusaha (NIB). (Adit)

Sertifikasi Profesi Pekerja Perhotelan

Pemerintah Kota Tangerang melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) kembali menunjukkan komitmennya dalam memperkuat kualitas sumber daya manusia di sektor pariwisata.

Kali ini, Disbudpar resmi membuka pendaftaran program Sertifikasi Profesi BNSP Gratis bagi para tenaga kerja di industri jasa perhotelan dan restoran.

"Kami ingin SDM pariwisata di Kota Tangerang tidak hanya sekadar bekerja, tapi memiliki 'senjata' berupa pengakuan negara atas keahlian mereka," ujar Kepala Bidang Pariwisata Disbudpar Kota Tangerang Dayanti Anggraeni.

Program unggulan ini ditujukan bagi tiga profesi kunci dalam industri hospitality, yaitu:

- Demi Chef
- Waiter / Waitress
- Room Attendant

Jadwal:

- Batas Pendaftaran: 12 April 2026.
- Pelaksanaan Sertifikasi: 15 - 16 April 2026.
- Lokasi: Kota Tangerang.

Beberapa syarat utama yang harus diperhatikan calon peserta antara lain:

1. Domisili: Memiliki KTP Kota Tangerang.
2. Pengalaman Kerja: Minimal 1 tahun di bidang terkait (Demi Chef, Waiter/Waitress, atau Room Attendant) di wilayah Kota Tangerang.
3. Dokumen: Melampirkan CV dan Surat Rekomendasi dari perusahaan/tempat kerja.
4. Kuota Perusahaan: Maksimal 2 orang per satu perusahaan.
5. Status Sertifikasi: Belum pernah memiliki sertifikat BNSP pada skema yang sama sebelumnya.
6. Pendidikan: Minimal lulusan SMA/Sederajat yang sesuai bidang, atau memiliki sertifikat berbasis kompetensi terkait. (Adit)



PEMKOT GELAR UMKM AWARDS 2026

Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UKM (Indagkop UKM) Kota Tangerang kembali menyelenggarakan UMKM Awards Kota Tangerang 2026 sebagai upayanya menjangkau pelaku usaha unggulan dari puluhan ribu UMKM yang tersebar di Kota Tangerang.

Kepala Dinas Indagkop UKM Kota Tangerang Suli Rosadi mengatakan, ajang ini bukan sekadar kompetisi, melainkan bagian dari proses kurasi untuk menyeleksi UMKM berkualitas yang layak dipromosikan lebih luas.

"Pada dasarnya kita melakukan seleksi dan kurasi terhadap

seluruh UMKM. Dari hasil kurasi itu, nantinya akan kita promosikan lebih serius, misalnya melalui pameran, termasuk ke luar daerah," ujar Suli, Selasa, 31 Maret 2026.

Ia menjelaskan, proses seleksi dilakukan untuk menentukan pelaku UMKM terbaik di tengah jumlah pelaku usaha yang mencapai sekitar 58 ribu di Kota Tangerang.

Tanpa mekanisme tersebut, menurut dia, pemerintah akan kesulitan menentukan UMKM unggulan yang siap bersaing di pasar lebih luas.

Melalui UMKM Awards, pemerintah juga ingin memotivasi para pelaku usaha untuk terus meningkatkan kualitas,

baik dari sisi produk maupun daya saing.

"Lomba ini sebenarnya hanya formalitas. Tujuan utamanya adalah mencari yang terbaik dan mendorong pelaku UMKM agar terus memperbaiki kualitas produknya," kata dia. (Fajrin)

Meningkatkan Daya Saing UKM

Pelaku UKM Kopi Cap Jembatan Berendeng Jamaludin Mufid mengapresiasi Langkah Pemkot Tangerang dalam upaya meningkatkan daya saing pelaku usaha.

Berbagai pelatihan kerap dihadirkan oleh instansi terkait sehingga produk yang

dihasilkan pelaku usaha terus meningkat dan memiliki respon pasar yang baik.

"Perhatian Pemkot Tangerang terhadap pelaku usaha baik, pelatihan diberikan pembuat NIB dan perizinan lainnya cukup mudah," jelasnya.

Adapun kategori yang akan dilombakan mencakup berbagai sektor usaha, seperti produk fesyen, makanan, serta kerajinan (craft).

Pemerintah Kota Tangerang berharap melalui kegiatan ini akan lahir pelaku UMKM yang tidak hanya kompetitif di tingkat lokal, tetapi juga mampu menembus pasar yang lebih luas. (Fajrin)

28 Ribu Wisatawan Serbu Tempat Wisata

Libur Idulfitri 1447 Hijriah periode 19 Maret hingga 25 Maret 2026 mencatat kenaikan jumlah wisatawan ke Kota Tangerang hingga mencapai 28.183 jiwa.

Lokasi terbanyak dikunjungi yakni wisata kolam renang yang mencapai 6.923 jiwa kurun 8 hari.

Kepala Bidang Pariwisata Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tangerang Dayanti Anggraeni menyampaikan, peningkatan kunjungan wisatawan di kota Tangerang juga dipengaruhi musim Liburan Nyepe yang berbarengan dengan Hari Raya Idulfitri.

Tercatat, dari 11 lokasi taman atau lokasi wisata di Kota Tangerang, wisata tirto atau kolam renang masih menjadi tempat paling favorit dikunjungi disusul dengan kawasan kuliner Pasar Lama.

"Jumlah kunjungan di wisata kolam renang pada periode 22-25 Maret mencapai 6.923 jiwa," jelasnya.

Ia melanjutkan, jumlah kunjungan wisata taman tematik juga cukup ramai periode libur Lebaran. Wisatawan ban-



yang mengunjungi ke kawasan Taman Potret, Taman Gajah, Taman Pisang, Situ Cipondoh dan lainnya. (Fajrin)

Tren Positif Okupansi Hotel

Kunjungan wisatawan berlibur di hotel juga tercatat cukup baik. Meski tidak setinggi pada hari biasanya, kondisi ini

memang umum terjadi pada periode musim Lebaran.

"Untuk tamu hotel memang tidak seperti biasa, okupansi hotel berada di kisaran 22 hingga 36 persen," jelasnya.

General Manager Golden Tulip Essential Tangerang Angel Sugandhi menuturkan, kunjungan wisatawan lokal yang menginap selama periode libur Lebaran tidak cukup tinggi.

Namun demikian, Angel mengakui hotelnya terbantu dengan kunjungan dari korporasi.

"Libur Lebaran kunjungan wisatawan lokal sepi, tapi terisi oleh tamu reguler dari korporasi kita," ujarnya.

Catatan di atas menunjukkan bahwa Lokasi wisata yang ada di Kota Tangerang menjadi daya tarik bagi warga lokal. (Fajrin)

KOTA TANGERANG USULKAN 4 VENUE PON 2032

Kota Tangerang mengusulkan empat venue olahraga untuk dijadikan tempat pertandingan dalam gelaran Pekan Olahraga Nasional (PON) XXIII tahun 2032.

Empat venue yang diajukan tersebut yakni Climbing Sport Center Gondrong untuk cabang olahraga panjat tebing, Stadion Benteng Reborn untuk cabang olahraga rugby, Nambo Krida Arena untuk futsal putra serta GOR Gondrong untuk futsal putri.

Dalam rapat persiapan yang digelar di Sekretariat KONI Banten pada Senin (6/4), usulan empat venue ini menjadi pembahasan utama bersama jajaran KONI dan Dispora tingkat provinsi maupun kota.

Kepala Dispora Kota Tangerang Kaonang menyampaikan, keempat venue tersebut dipilih karena dinilai telah memiliki kesiapan awal, baik dari sisi fasilitas maupun lokasi yang strategis.

"Empat venue ini menjadi usulan utama dari Kota Tangerang untuk PON 2032. Kami optimis, dengan sejumlah peningkatan yang dilakukan, seluruh venue dapat memenuhi standar yang ditetapkan," ujarnya.

Tak hanya itu, Kaonang juga menyampaikan bahwa Kota

Tangerang memiliki keunggulan dari sisi aksesibilitas dan fasilitas pendukung.

Keberadaan Bandara Internasional Soekarno-Hatta, jaringan jalan tol, serta ketersediaan hotel dan rumah sakit menjadi nilai tambah dalam mendukung pelaksanaan ajang olahraga berskala nasional tersebut.

"Infrastruktur dan fasilitas pendukung untuk event nasional hingga internasional sudah tersedia di Kota Tangerang," ujarnya.

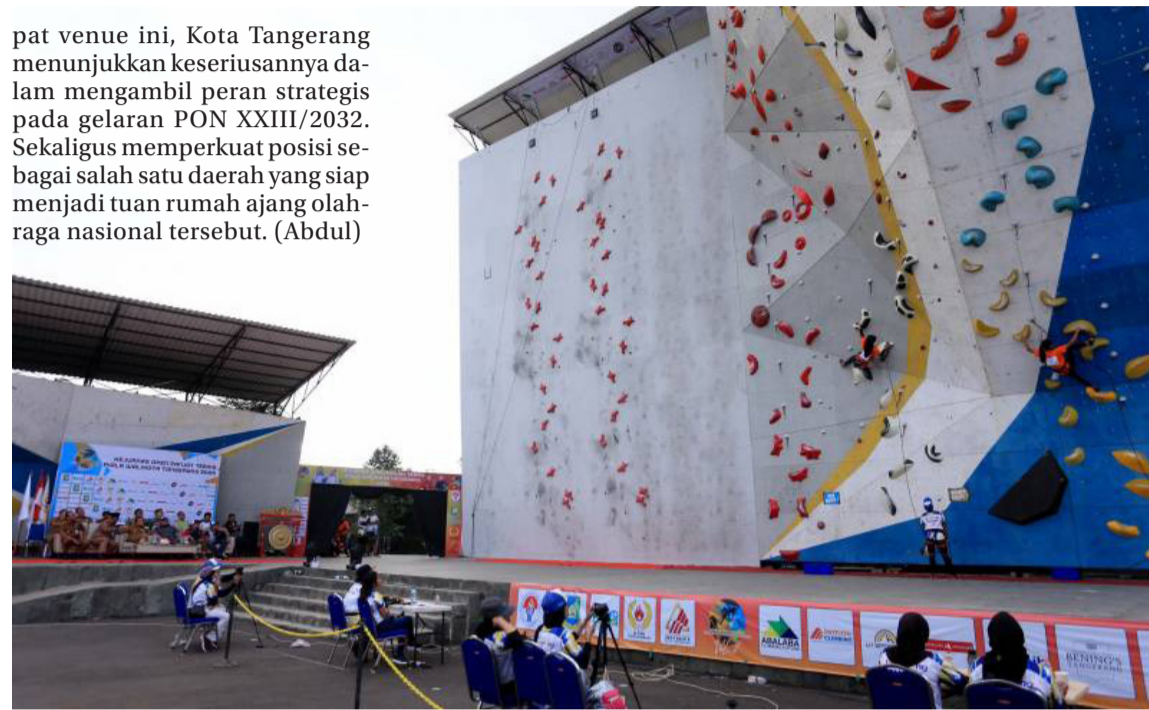
Sebagai tindak lanjut, tim dari KONI Pusat dijadwalkan akan melakukan verifikasi langsung melalui visitasi ke lokasi. Peninjauan ini akan menjadi penentu kelayakan venue sebagai arena pertandingan.

Kaonang menegaskan, seluruh venue tersebut akan segera diverifikasi langsung oleh tim dari KONI Pusat guna memastikan standar kelayakan sebagai arena pertandingan nasional.

"Dalam waktu dekat, tim dari pusat akan melakukan visitasi untuk melihat langsung kesiapan venue yang kita usulkan. Ini menjadi tahap penting untuk menentukan kelayakan Kota Tangerang sebagai tuan rumah," ujarnya.

Dengan diajakannya em-

pat venue ini, Kota Tangerang menunjukkan keseriusannya dalam mengambil peran strategis pada gelaran PON XXIII/2032. Sekaligus memperkuat posisi sebagai salah satu daerah yang siap menjadi tuan rumah ajang olahraga nasional tersebut. (Abdul



PEMBAGIAN CABOR PON BANTEN-LAMPUNG 2032

<ul style="list-style-type: none"> CABANG OLAHRAGA • Akuatik • Bola Basket • Hockey Lapangan • Menembak • Panjat Tebing • Sepakbola • Sepak Takraw • Tenis Lapangan • Balap Sepeda • Gulat • Judo • Karate • MMA • Arung Jeram • Woodball • Yongmoodo • Muaythai (Abdul) 	<ul style="list-style-type: none"> • Layar • Taekwondo • Equestrian • Bowling • Golf • Pentathlon • Skate Board • Finswimming • Soft Tennis • Triathlon 	<ul style="list-style-type: none"> LAMPUNG CABANG OLAHRAGA • Atletik • Bola Tangan • Bulutangkis • Dayung • Kick Boxing • Panahan • Selancar Ombak • Senam • Ski Air • Wushu • Bola Voli Pasir • Baseball/Softball • Angkat Besi • Anggar • Tenis Meja • Bola Voli Indoor • E-Sport • Pencak Silat • Tinju • Catur • Cricket 	<ul style="list-style-type: none"> CABOR PRIVILEGE • Hapkido • Angkat Berat • Paralayang • Paramotor • Kurash (Abdul)
---	---	---	--

Kejurnas Tenis Meja Simulasi Kesiapan PON 2032

Kejuaraan Nasional Tenis Meja Gubernur Banten Cup 2026 menjadi bagian penting dari kesiapan Kota Tangerang dalam menghadapi Pekan Olahraga Nasional (PON) XXIII tahun 2032.

Hal tersebut disampaikan Wali Kota Tangerang, Sachrudin saat menutup secara resmi kejuaraan yang digelar di GOR Gondrong, Cipondoh, Minggu (5/4).

"Ini bukan hanya soal menjadi tuan rumah, tapi juga bagaimana kita bisa meningkatkan prestasi dan meninggalkan legacy olahraga yang kuat," tambahnya.

Dengan status sebagai calon tunggal, langkah selanjutnya tinggal menunggu penetapan resmi dalam Musornas. Namun, semangat dan kesiapan dari daerah, termasuk Kota Tangerang, mulai terlihat untuk menyambut ajang olahraga terbesar di Indonesia tersebut.

"Saya rasa ini harus disyukuri dan disambut dengan suka cita, karena pertama kalinya Banten jadi tuan rumah PON dan akan menjadi sejarah baru untuk kemajuan olahraga," tegas Dirman. (Abdul)

Kompetisi sepak bola usia dini Liga Yooscout Regional Tangerang



penyelenggaraan event olahraga berskala besar.

"Alhamdulillah, selama tiga hari kita menyaksikan persaingan yang sehat dan luar biasa. Kehadiran

Liga Yooscout Ajang Pembinaan Atlet Muda

menjadi bagian dari upaya pembinaan talenta muda sekaligus menyiapkan pemain potensial menuju level nasional.

Pertandingan akan berlangsung hingga 20 Juni 2026 dan digelar di tiga stadion di Kota Tangerang, yakni Stadion Nambo Krida Arena, Stadion Porci Cibodas serta Stadion Mini Cipondoh.

Penyelenggara Liga Yooscout Regional Tangerang Santoso menjelaskan, kompetisi ini mem-

berbagai atlet, termasuk dari luar negeri, menunjukkan bahwa fasilitas olahraga di Kota Tangerang sudah siap dan layak menjadi venue pertandingan bergengsi," ujar Sachrudin.

"Ini menegaskan, keberhasilan penyelenggaraan kejuaraan ini menjadi indikator penting dalam mengukur kesiapan Kota Tangerang, baik dari sisi infrastruktur, manajemen event, maupun dukungan masyarakat.

"Ini menjadi bagian dari simulasi kita dalam menghadapi PON 2032," ujarnya. (Dini)

pertandingan empat kelompok umur, yakni U-11, U-13, U-15, dan U-17. Setiap kategori diikuti maksimal 12 tim untuk menjaga kualitas persaingan.

"Kami ingin pembinaan sepak bola usia muda ini berjalan maksimal melalui kompetisi yang berjenjang. Harapannya, dari sini akan lahir pemain-pemain andal yang mampu bersaing hingga ke tingkat internasional," ujar Santoso. (Dini)

Banten Ukir Sejarah Baru



kita semua. Untuk pertama kalinya Banten berpeluang menjadi tuan rumah PON. Tentu ini hasil kerja keras seluruh insan olahraga," ujar Dirman.

Ia memastikan, KONI Kota Tangerang siap mengambil peran strategis dalam menyukseskan penyelenggaraan PON 2032, baik dari sisi kesiapan atlet, sarana prasarana, hingga dukungan teknis lainnya.

"Kota Tangerang siap menyukseskan PON 2032. Kami akan mendukung penuh, termasuk menyiapkan venue, atlet, serta ekosistem olahraga yang lebih baik," tegasnya.

Menurut Dirman, peluang menjadi tuan rumah ini juga harus dimanfaatkan sebagai momentum untuk meningkatkan prestasi atlet daerah sekaligus mempercepat pembangunan infrastruktur olahraga.

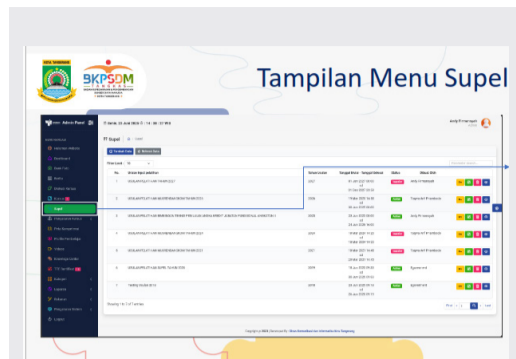
"Ini bukan hanya soal menjadi tuan rumah, tapi juga bagaimana kita bisa meningkatkan prestasi dan meninggalkan legacy olahraga yang kuat," tambahnya.

Dengan status sebagai calon tunggal, langkah selanjutnya tinggal menunggu penetapan resmi dalam Musornas. Namun, semangat dan kesiapan dari daerah, termasuk Kota Tangerang, mulai terlihat untuk menyambut ajang olahraga terbesar di Indonesia tersebut.

"Saya rasa ini harus disyukuri dan disambut dengan suka cita, karena pertama kalinya Banten jadi tuan rumah PON dan akan menjadi sejarah baru untuk kemajuan olahraga," tegas Dirman. (Abdul)

"Ini adalah kebanggaan bagi

DIGITALISASI PELATIHAN ASN LEWAT SUPEL



Panduan Sistem Usulan Pelatihan

Bagi pegawai Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang yang akan melakukan pengusulan kegiatan, usulan bisa disampaikan melalui aplikasi web SUPEL:

1. Kunjungi <http://gorvu.tangerangkota.go.id>
2. Login Tangerang Gorvu dengan NIP dan Password SIMASN
3. OPD hanya dapat mengajukan usulan melalui SUPEL setelah waktu/tanggal periode masa input dibuka oleh admin Gorvu
4. Setelah itu, klik pada icon mata di list sebelah kanan untuk memulai penginputan
5. Setelah selesai, klik tombol simpan dan konfirmasi
6. Setelah selesai pengajuan, status akan berubah menjadi diajukan
7. Kemudian, pengajuan yang telah diajukan OPD akan diterima bidang Diklat BPKSDM dan akan dilakukan verifikasi usulan pelatihan

Jika ada kendala dalam proses dapat menghubungi helpdesk Gorvu di 0852-8397-7767. (Fajrin)



Pemerintah Kota Tangerang terus memperkuat kualitas Aparatur Sipil Negara (ASN) melalui inovasi berbasis digital. Salah satunya dengan menghadirkan fitur Sistem Usulan Pelatihan (SUPEL), sebuah terobosan dalam perencanaan pengembangan kompetensi ASN yang pertama di Indonesia, lebih terarah dan berbasis kebutuhan riil di lapangan.

Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Tangerang Jatmiko menjelaskan, SUPEL merupakan pengembangan dari ekosistem pembelajaran Tangerang Government University (Gorvu) yang mulai dibangun pada 2024 dan diimplementasikan secara optimal pada 2025.

"Melalui SUPEL, kami mengubah

pendekatan perencanaan pelatihan yang sebelumnya cenderung top-down menjadi bottom-up, sehingga kebutuhan pelatihan secara langsung berasal dari unit kerja teknis di masing-masing perangkat daerah," kata Jatmiko.

Setiap organisasi perangkat daerah (OPD) dapat mengusulkan kebutuhan pelatihan secara langsung melalui sistem digital yang terintegrasi.

Prosesnya dimulai dari analisis kebutuhan kompetensi oleh bidang teknis sesuai tugas pokok dan fungsi. Hasil analisis tersebut kemudian diinput ke dalam sistem SUPEL untuk diverifikasi oleh BKPSDM. (Fajrin)

Arah Pengembangan Terintegrasi

Pelatihan ASN di Kota Tangerang kini lebih aplikatif dan berdampak langsung terhadap kinerja. Materi yang diberikan disusun berdasarkan kebutuhan nyata yang dihadapi ASN dalam pekerjaan sehari-hari.

"Program pelatihan menjadi lebih relevan, selaras dengan kebutuhan organisasi, dan memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kualitas pelayanan publik," ujar Kepala Bidang Pendidikan dan Pelatihan BKPSDM Kota Tangerang, Yunita Viridianti.

Ke depan, SUPEL akan dikembangkan lebih lanjut melalui integrasi dengan Human Capital Development Plan (HCDDP). Integrasi ini bertujuan mengaitkan kebutuhan pengembangan kompetensi ASN dengan arah pembangunan daerah.

Perencanaan tersebut akan mengacu pada RPJMD. (Fajrin)

Ayo! Dukung Sensus Ekonomi 2026

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang pun mendukung sepenuhnya pelaksanaan Sensus Ekonomi 2026 dan mengimbau pelaku usaha untuk memberi jawaban yang benar. Sensus akan dilaksanakan 1 Mei hingga 31 Juli 2026.

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang Mugiy Wardhani menilai, data adalah fondasi utama dalam pembangunan, di tengah pesatnya digitalisasi saat ini memerlukan potret akurat kondisi ekonomi kota Tangerang.

"Diskominfo Kota Tangerang mendukung penuh pelaksanaan Sensus Ekonomi 2026 yang akan dilaksanakan 1 Mei hingga 31 Juli 2026 mendatang. Mari kita integrasikan data ini dalam semangat Tangerang Satu Data," ujarnya.

"Kepada seluruh pelaku usaha berikanlah jawaban yang jujur dan apa adanya kepada para petugas," imbuhnya.

Data akurat, kebijakan tepat, Kota Tangerang semakin hebat. Ayo, Sukseskan Sensus Ekonomi 2026. (Fajrin)

Sensus Ratusan Ribu Pelaku Usaha

Badan Pusat Statistik Kota Tangerang dalam pelaksanaan Sensus Ekonomi 2026 mulai 1 Mei hingga Juli 2026 akan menjangkau ratusan ribu pelaku usaha, mulai dari

skala mikro hingga usaha besar.

Sensus ini bertujuan menyediakan data dasar bagi penyusunan kebijakan ekonomi, baik di tingkat nasional maupun daerah.

Selain itu, sensus juga menetapkan karakteristik usaha di Kota Tangerang, termasuk sektor dominan, serta mengakomodasi perkembangan ekonomi digital dan ekonomi lingkungan.

Ketua Tim Pelaksana Sensus Ekonomi Kota Tangerang I Ketut Suarsana mengatakan, saat ini pihaknya masih dalam tahap persiapan melalui sosialisasi Sensus Ekonomi 2026 serta komunikasi, koordinasi dan diplomasi (KKD) dengan pemerintah daerah, dinas terkait, serta pelaku usaha.

"Kami melakukan pendekatan dengan pemangku kepentingan dan pelaku usaha. Dalam sensus ini ada konsep

'Ngibar' atau Ngisi Bareng, sehingga pelaku usaha bisa mengisi data secara bersama-sama agar lebih mudah dan informasinya lebih lengkap, yang akan dipandu oleh kami BPS Kota Tangerang," ujarnya.

Menurut Ketut, sensus kali ini juga mencakup sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan (KBLL kategori A) yang sebelumnya tidak termasuk. Hal ini dilakukan untuk melengkapi struktur ekonomi daerah agar lebih komprehensif.

Responden sensus akan dibagi dalam tiga kategori, yakni usaha besar, usaha menengah besar, serta usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Dalam pelaksanaannya, BPS juga akan melibatkan mahasiswa.

Pada tahap awal, BPS akan mengirimkan pemberitahuan (blasting) kepada pelaku usaha besar melalui metode daring atau Computer Assisted Web Interviewing (CAWI), seperti email atau pesan singkat. Sehingga pelaku usaha besar dapat mengisi informasi secara mandiri.

"Kalau belum diisi, nanti kami datangi. Bisa melalui CAWI atau wawancara langsung. Karena itu, konsep 'Ngisi Bareng' kami dorong agar pelaku usaha bisa mengisi bersama," katanya. (Fajrin)



Hunian Terjangkau Lewat MLT BPJS

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang mendorong berbagai pihak untuk bersama membangun kota pada berbagai sektor pembangunan.

Seperti yang digaungkan oleh BPJS Ketenagakerjaan di sektor hunian, selaras dengan konsep smart living. BPJS Ketenagakerjaan menyediakan program Manfaat Layanan Tambahan (MLT) berupa fasilitas pembiayaan perumahan berbunga rendah bagi peserta Jaminan Hari Tua (JHT).

Program ini ditujukan untuk membantu pekerja memiliki hunian layak melalui skema Kredit Pemilikan Rumah (KPR), pinjaman uang muka, hingga pembiayaan renovasi rumah.

MLT diatur dalam Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 17 Tahun 2021 dan dapat diakses oleh peserta BPJS Ketenagakerjaan. Program ini disalurkan melalui bank-bank yang

tergabung dalam Himpunan Bank Milik Negara (Himbara) dengan bunga yang lebih ringan dibandingkan pembiayaan komersial.

Kepala Kantor Cabang BPJS Ketenagakerjaan Tangerang Cikokol Mohamad Irvan menjelaskan, keringanan bunga menjadi keunggulan utama MLT.

"Syaratnya minimal sudah menjadi peserta satu tahun, tertib administrasi, dan memenuhi ketentuan perbankan. Selebihnya mengikuti mekanisme bank dengan nilai tambah berupa bunga yang lebih ringan," ujarnya.

Ia merinci, MLT terdiri dari beberapa jenis pembiayaan, yakni KPR dengan plafon maksimal Rp500 juta, pembiayaan renovasi rumah hingga Rp200 juta, serta pinjaman uang muka rumah dengan plafon maksimal Rp150 juta. (Fajrin)

Apresiasi Kesigapan Tim TRC



Kesigapan TRC Rumah Singgah Dinas Sosial Kota Tangerang menjadi bagian dari komitmen pelayanan sosial bagi warga terlanjar.

Termasuk mereka yang membutuhkan penanganan kesehatan psikologis, agar dapat kembali ke lingkungan keluarga dengan aman dan layak.

Hal tersebut dirasakan Syamsiah, ibu kandung Kiki yang mengalami gangguan mental hingga pergi dari rumah selama hampir satu bulan lamanya.

"Terima kasih kepada tim TRC Dinsos Kota Tangerang yang telah mempertemukan kembali saya dengan Kiki," jelasnya.

"Hanya Allah SWT yang dapat membalas kebaikan dari para petugas yang telah membawa anak saya hingga kami semua bisa berkumpul kembali," jelasnya.

Syamsiah menjelaskan, kepulan Kiki membawa kebahagiaan bagi keluarga besarnya.

Sehingga Kiki dapat melanjutkan proses pemulihan kesehatan mentalnya. "Semoga kejadian hari ini menjadi yang pertama sekaligus terakhir bagi kami sekeluarga," pungkasnya (Panji)

Pengurus RT/ RW Ikut Donor Darah

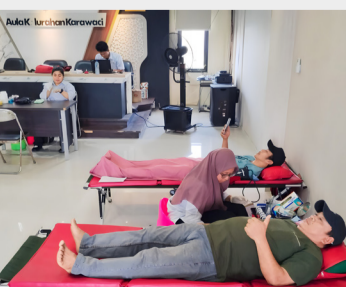
Para pengurus RT dan RW di Kelurahan Karawaci melaksanakan kegiatan bakti sosial donor darah yang diselenggarakan atas kerja sama dengan PMI Kota Tangerang, Selasa 7 April 2026.

Ketua RW 05 Dian Sonjaya yang mengambil antrian pertama langsung mengisi lembar formulir kesipaan dilanjutkan pengecekan tensi darah oleh tenaga medis yang bertugas.

Dian yang merupakan ketua RW termuda di wilayah Kelurahan Karawaci itu mengaku khawatir tak lolos kala di cek tekanan darahnya.

"Maklum beberapa hari lalu agak susah tidur, tapi alhamdulillah hari ini saya bisa memberikan sedikit darah untuk keperluan kemanusiaan," jelasnya.

"Semoga setiap tetes darah yang saya berikan dapat menolong siapapun yang membutuhkan," pungkasnya. (Dini)



TRC RUMAH SINGGAH DINSOS REUNIFIKASI WARGA

Kesigapan Tim Reaksi Cepat (TRC) Rumah Singgah Dinas Sosial (Dinsos) Kota Tangerang kembali membantu warga terlanjar untuk kembali ke keluarganya.

Kali ini, seorang pria bernama Kiki Tisna Syaputra (25), warga RT 01, RW 03, Kelurahan Karawaci, Kecamatan Karawaci, berhasil dipertemukan kembali dengan keluarga setelah hampir sebulan meninggalkan rumah.

Kiki diketahui pergi dari rumah sejak 7 Maret 2026 sekitar pukul 05.30 WIB. Selama meninggalkan rumah, ia tidak diketahui keberadaannya dan tidak sempat menjalani ibadah puasa hingga merayakan Idulfitri bersama keluarganya.

Dalam kondisi membutuhkan perawatan kesehatan psikologis, Kiki kemudian ditemukan oleh warga di kawasan Kali Sipon, Poris dan dibawa ke Rumah Singgah Dinsos Kota Tangerang untuk mendapatkan penanganan awal oleh Trantib Kecamatan Batuceper.

Penanggung jawab Rumah Singgah Dinas Sosial Kota Tangerang Tatang Hidayat menjelaskan, saat ditemukan kondisi Kiki masih dalam keadaan sadar sehingga petugas dapat melakukan komunikasi untuk menelusuri identitas dan alamat keluarga.

Dari keterangan tersebut, tim kemudian bergerak cepat melakukan penelusuran.

"Kalau ini kesadarannya masih normal. Makanya kami tanya juga, baru kita telusuri ke daerah yang disepulkannya (Panji)

butkan. Alhamdulillah kita ketemu," ujar Tatang. (Panji)

Koordinasi dengan PSM

Berdasarkan pengakuan Kiki, petugas mendapatkan petunjuk alamat tempat tinggalnya. TRC kemudian berkoordinasi dengan Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) setempat untuk memastikan informasi tersebut hingga akhirnya keluarga berhasil ditemukan.

"Itu pengakuan dari si klien,

rumahnya di RT 01, RW 03, Kelurahan Karawaci. Makanya kita langsung ke PSM," lanjutnya.

Tatang menambahkan, dalam penanganan klien dengan kondisi mental tertentu, pihaknya juga menyiapkan langkah rujukan medis apabila dibutuhkan sebelum dipulangkan ke keluarga.

Hal tersebut dilakukan untuk memastikan kondisi klien tetap stabil dan aman saat proses reunifikasi.

Setelah identitas dipastikan, TRC Rumah Singgah Dinas Sosial Kota

Tangerang segera mempertemukan Kiki dengan keluarganya.

Pertemuan berlangsung haru, mengingat hampir satu bulan lamanya Kiki meninggalkan rumah dan keluarga tidak mengetahui keberadaannya.

Kehadiran tim TRC menjadi penghubung yang mengakhiri pencarian panjang keluarga. "Sekaligus memastikan Kiki kembali mendapatkan pendampingan dari orang terdekatnya yaitu keluarga," pungkasnya. (Panji)



Bobby Yunandar Angkat Penghargaan Abdimas Tergiat I



Gerakan Pramuka Kwartir Daerah (Kwarda) Banten menggelar Musyawarah Daerah (Musda) Tahun 2026 dan menyerahkan sejumlah penghargaan bagi insan pramuka di Provinsi Banten, Selasa 7 April 2026 di Kota Serang.

Bobby Yunandar utusan dari Gerakan Pramuka Kwartir Cabang (Kwarcab) Kota Tangerang dinobatkan sebagai Abdimas Humas Tergiat 1 se-Kwarda Banten.

Torehan prestasi tersebut kini kembali ke bumi Kota Tangerang setelah hampir lima tahun direbut oleh wilayah lain.

Bobby Yunandar yang menerima

penghargaan tersebut mengaku, keberhasilan yang diraih oleh Kwarcab Kota Tangerang adalah hasil kerja sama tim yang kompak.

"Prestasi Abdimas Humas Tergiat I pernah kita raih pada tahun 2021 silam, tahun ini berkat kekompakan bersama dan kerja sama tim, kita berhasil meraih prestasi serupa," ungkapnya.

Dikatakan Bobby, Kwarcab Kota Tangerang juga berhasil meraih predikat Juara Umum III tahun 2026 dari Kwarda Banten dalam kategori Bidang Satuan Karya (Saka).

"Terima kasih kepada semua Pramuka Kota Tangerang yang

telah mendukung kegiatan Pramuka selama ini sehingga Bidang Abdimas Humas kembali menjadi Kwarcab Tergiat I di Provinsi Banten," singkatnya.

Sementara itu, Ketua Kwarcab Kota Tangerang Suli Rosadi menegaskan keberhasilan ini merupakan prestasi kolektif Pramuka Kota Tangerang.

"Terima Kasih kepada seluruh jajaran Kwarcab dan Kwartir se-Kota Tangerang atas prestasi yang telah diraih oleh kita. Semoga ke depannya, kualitas kegiatan lebih baik lagi," pungkasnya. (Dini)



dengan terus dijalkannya tradisi ini dapat mempererat hubungan dengan leluhurnya, juga toleransi yang makin kuat dengan masyarakat sekitar," pungkasnya. (Dini)

Ritual Mempererat Toleransi

Yayan Achluludin, Ketua RW setempat menambahkan, puncak ritual Ceng Beng biasanya diselenggarakan setiap 4 atau 5 April.

Bahkan, salah satu acara ritual tahunan yang selalu ditunggu-tunggu oleh warga sekitar Kampung Karawaci Ilir dan sekitarnya untuk memperoleh berkat.

Kegiatan tersebut juga menghadirkan kebutuhan sembako, lauk pauk, makanan instan, buah-buahan hingga ragam makanan kemasan lainnya.

"Harapannya ke depan semoga

Meriahnya Ceng Beng di Karawaci

Warga Cina Benteng Kota Tangerang melaksanakan ritual dan tradisi Ceng Beng atau berziarah untuk menghormati leluhur selama 21 hari telah memasuki puncak kegiatan pada Minggu 5 April 2026 di kawasan Tanah Gocap, Kelurahan Karawaci.

Puncak pelaksanaan ritual Ceng Beng diawali dengan doa bersama untuk para arwah leluhur yang dilakukan dan dipimpin oleh rohaniawan dan diikuti oleh para warga keturunan tionghoa lainnya.

Dalam ritual Ceng Beng ini, beragam makanan saji dan sejumlah atribut pakaian mulai dari baju, sandal serta buah-buahan, kue dan

lauk pauk tersaji untuk para leluhur. Ketua Perkumpulan Boen Tek Bio Romo Ruby menjelaskan, ritual yang memang diadakan setiap tahunnya ini sudah turun temurun dilakukan oleh para leluhur.

Sebagai bentuk penghormatan kepada para arwah, terutama yang sudah lama tidak didoakan secara langsung oleh keluarganya.

"Kita mendoakan arwah para leluhur, penghormatan kepada mereka pada saat Ceng Beng. Hari ini merupakan saat yang tepat dan masuk dalam 24 siklus untuk sembahyang kepada para leluhur, ini hari yang terang dan saat yang baik," jelasnya. (Panji)

Respons Cepat Kelurahan Gebang Raya

Kelurahan Gebang Raya menunjukkan komitmennya dalam meningkatkan pelayanan publik melalui respons cepat terhadap laporan warga terkait lampu Penerangan Jalan Umum (PJU) yang tidak berfungsi.

Setiap laporan yang masuk langsung ditindaklanjuti dengan verifikasi lapangan oleh pihak kelurahan guna memastikan kondisi kerusakan.

Langkah ini dilakukan sebagai bentuk pelayanan prima kepada masyarakat.

Kepala Seksi Ekonomi dan Pembangunan Kelurahan Gebang Raya Turini menjelaskan, setelah proses pengecekan dan identifikasi kerusakan dilakukan, laporan akan segera diteruskan kepada tim PJU "Kampung Terang" tingkat kecamatan.

"Setiap ada laporan warga, kami pihak kelurahan merespons dengan baik, mulai dari pengecekan lapangan hingga meneruskan laporan ke tim terkait," ujarnya.

Tim Ekkbang kecamatan juga langsung turun ke lokasi untuk melakukan penggantian lampu maupun komponen yang rusak.

Ia juga menambahkan, hingga saat ini pengecekan rutin belum dapat dilakukan karena keterbatasan jumlah personel, sehingga pihak kelurahan masih mengandalkan laporan dari warga.

Lebih lanjut, Turini mengimbau masyarakat untuk aktif melaporkan apabila menemukan lampu PJU yang mati atau rusak dengan menyertakan informasi detail terkait jenis kerusakan.

"Dengan adanya penerangan jalan, aktivitas warga di malam hari bisa berjalan lancar, serta potensi kejahatan dapat diminimalisir," tuturnya.

Ke depan, peningkatan kualitas penerangan jalan diharapkan mampu mendukung terciptanya rasa aman dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat Kelurahan Gebang Raya. (Zahir)



Layanan Kesehatan Keliling Puskesmas Cipadu

UPT Puskesmas Cipadu membuka layanan kesehatan keliling bagi masyarakat, khususnya ibu, anak, dan lansia. Kegiatan kali ini dilaksanakan di GKB RW 05, Kelurahan Cipadu, sebagai upaya mendekatkan pelayanan kesehatan kepada warga.

Layanan yang diberikan meliputi penimbangan dan pemberian obat cacing, imunisasi bayi dan balita, penyuluhan gizi, serta pemeriksaan kesehatan ibu dan anak.

Koordinator pelaksana Sufiati menjelaskan, antusiasme masyarakat cukup tinggi.

BERSAMA CEGAH PENYAKIT CAMPAK

Kecamatan Larangan menunjukkan keseriusannya dalam mencegah penyebaran penyakit campak yang tengah mengalami peningkatan di Indonesia.

Upaya tersebut dilakukan melalui penguatan edukasi kepada masyarakat serta koordinasi lintas sektor guna meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan lingkungan.

Langkah ini menjadi komitmen pemerintah dalam melindungi masyarakat dari risiko penyakit menular.

Camat Larangan Nasrullah menegaskan, permasalahan kesehatan masyarakat merupakan tanggung jawab bersama.

"Permasalahan kesehatan masyarakat menjadi tanggung jawab kita bersama. Kami bersama lintas sektor, Puskesmas Cipadu, Puskesmas Larangan Utara, TP PKK kecamatan, TP PKK kelurahan, serta unsur masyarakat kader, RT, RW untuk terus memberikan edukasi budaya hidup bersih dan sehat," ujarnya.

Lebih lanjut, Nasrullah juga menekankan pentingnya komunikasi dan komitmen bersama dalam mendukung program pemerintah.

"Upaya komunikasi dan membangun sebuah komitmen untuk mendukung program pemerintah agar terbebas dari kasus campak di wilayah Kecamatan Larangan," tambahnya.

Melalui sinergi seluruh pihak, masyarakat diharapkan semakin aktif menerapkan pola hidup bersih demi terciptanya lingkungan yang sehat. (Zahir)



kin aktif menerapkan pola hidup bersih demi terciptanya lingkungan yang sehat. (Zahir)

Gencarkan Sosialisasi ke Masyarakat

Puskesmas Cipadu menggenarkan sosialisasi sebagai upaya antisipasi meningkatnya kasus campak yang terjadi di berbagai wilayah Indonesia.

Kepala Puskesmas Cipadu Anna Amalia Nurjanah mengatakan, langkah yang dilakukan tidak hanya pengobatan, tetapi juga upaya promotif dan preventif.

"Terkait campak yang sedang naik kasusnya, hampir di semua wilayah di Indonesia. Tentu kami melakukan upaya baik pengobatan, juga promotif dan preventif sebagai upaya pencegahan," ujarnya.

Selain itu, sosialisasi dilakukan melalui penyuluhan di dalam maupun luar gedung seperti posyandu serta penyebaran informasi melalui media elektronik dan media sosial puskesmas.

"Sebagai upaya pencegahan tentunya kami melakukan sosialisasi terkait penyakit campak, baik gejalanya, cara penanganannya

dan bagaimana upaya pencegahannya di masyarakat," jelasnya.

Upaya tersebut juga mendapat dukungan dari wilayah. Sekretaris Kelurahan Cipadu Asla Fitriani Laila mengatakan sampai saat ini di Kelurahan Cipadu masih bisa tertangani pencegahannya.

"Mudah-mudahan dengan kerja sama kita dari kecamatan, kelurahan, puskesmas, posyandu, sinergi kita terus berjalan insyaallah akan teratasi," jelasnya.

Diharapkan, kesadaran masyarakat terhadap imunisasi, PHBS, dan pemeriksaan kesehatan rutin semakin meningkat. (Zahir)

Pekan Raya Cibodas Dorong Ekonomi Kreatif

Pekan Raya Cibodas akan kembali digelar pada tanggal 18-19 April 2026. Kegiatan tahunan ini menjadi momentum mempererat kebersamaan masyarakat sekaligus menumbuhkan semangat "Bangga Melayani Bangsa" di lingkungan Kecamatan Cibodas.

Beragam kegiatan seperti fun walk dan lomba memasak antarpengawai diharapkan mampu melebur sekat-sekat sosial serta menghadirkan suasana kebersamaan di tengah masyarakat.

Sekretaris Camat Cibodas Riswan Setyo Kardinto menyampaikan, melalui penyelenggaraan bazar UMKM, pihak kecamatan ingin mendorong kebangkitan

ekonomi kreatif masyarakat.

"Melalui bazar UMKM, kami berharap produk-produk lokal karya warga Cibodas mendapatkan panggung yang layak serta menjadi pemantik bagi pelaku usaha kecil untuk naik kelas dan memperluas jejaring," ujarnya.

Ia juga menambahkan bahwa kegiatan ini diharapkan mampu memperkuat silaturahmi antarwarga.

"Harapannya, warga dari seluruh kelurahan di Cibodas dapat bersatu dalam kegembiraan, memperkuat silaturahmi, dan membangun solidaritas sebagai satu keluarga besar Kota Tangerang." tambahnya.

Tak hanya itu, berbagai perlombaan seperti baca puisi, memawai, hingga dance beregu turut disiapkan sebagai panggung bagi generasi muda untuk menyalurkan kreativitas.

Penyelenggaraan kegiatan di halaman kantor kecamatan juga menjadi simbol keterbukaan pemerintah kepada masyarakat.

Riswan berharap, momentum perayaan ini dapat memotivasi seluruh aparatur untuk terus memberikan pelayanan yang sigap dan tuntas kepada warga, sekaligus memperkuat kolaborasi dalam membangun Kecamatan Cibodas yang lebih maju. (Zahir)



kami akan terus kejar," pungkasnya. (Zahir)

Layanan RW 05 Sambut Warga Kesehatan

Warga RW 05 Kelurahan Cipadu menunjukkan antusiasme tinggi terhadap kegiatan layanan kesehatan keliling yang rutin dilaksanakan oleh Puskesmas Cipadu.

Ketua RW 05 Aris mengungkapkan, kegiatan ini telah berlangsung sejak lama bahkan sebelum dirinya menjabat sebagai ketua RW.

"Kegiatan ini dari dulu sebelum saya jadi RW sudah ada dan dilakukan sebulan sekali," ungkapnya.

Sementara itu, Ika warga yang datang untuk melakukan imunisasi anaknya mengatakan bahwa kegiatan tersebut sangat membantu.

"Ini anak saya mau imunisasi campak karena sudah mau setahun," ungkapnya.

Ika juga mengaku bersyukur dengan adanya layanan kesehatan keliling tersebut karena memudahkan masyarakat untuk mendapatkan pelayanan. (Zahir)



PANTAU AIR SUNGAI LEBIH MUDAH MELALUI

Sipantau

SIPANTAU merupakan inovasi digital untuk memantau ketinggian muka air sungai secara **real time 24 jam** sebagai sistem peringatan dini banjir, terutama di wilayah rawan genangan

Sistem SIPANTAU bekerja dengan memandaatkan berbagai perangkat teknologi diantaranya :

- Sensor, untuk mendeteksi ketinggian muka air sungai
- CCTV, merekam gambar dengan video situasi sungai secara langsung
- Data Logger dan Modem untuk pengiriman data ke server
- Solar Panel, Sirine dan Panel Control untuk mendukung operasional 24 jam

DOWNLOA APLIKASI TANGERANG LIVE

Download on the App Store | GET IT ON Google Play

MAU PUNYA SKILL BARU? AYO IKUT PELATIHAN BLK GRATIS!

Tangerang LIVE

PENDAFTARAN GRATIS
MELALUI APLIKASI TANGERANG LIVE

Informasi Pendaftaran

- ▶ Pendaftaran dilakukan hanya melalui Aplikasi Tangerang LIVE
- ▶ E-KTP Kota Tangerang
- ▶ Kuota Peserta dan jangka waktu pendaftaran terbatas
- ▶ Usia mulai dari 18 Tahun s.d 45 Tahun
- ▶ Pengumuman pembukaan pendaftaran diinfokan melalui instagram @blk_kotatangerang

Unduh Tangerang LIVE di Google Play atau App Store

GET IT ON Google Play | Download on the App Store

LAYANAN KEDARURATAN KOTA TANGERANG

HUBUNGI

112

GRATIS
UNTUK WARGA KOTA TANGERANG

Manfaatkan Berbagai Masalah Kedaruratan Seperti :

Ambulance dan Mobil Jenazah Gratis, Kebakaran, Banjir, Kriminalitas, dan kegawat daruratan lainnya.

LAYANAN DARURAT KOTA TANGERANG

112

JADWAL PRA SPMB 2026

Segera lakukan persiapan dan pendaftaran sesuai jadwal berikut:

SD	Mulai	13 APRIL	Pukul 08.00 WIB	SMP	Mulai	13 APRIL	Pukul 08.00 WIB
	Hingga	08 JULI	Pukul 16.00 WIB		Hingga	05 JULI	Pukul 16.00 WIB

Catatan Penting

1. Pastikan data yang diinput sudah benar dan lengkap
2. Lakukan pendaftaran sesuai jadwal yang telah ditentukan
3. Hindari keterlambatan untuk menghindari kendala sistem

Kunjungi Website Untuk Pendaftaran

<https://praspmb.tangerangkota.go.id>